

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V UPT SPF
SDN RAPPOKALLING 67/1**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

WIDIAWATI

105401112517

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 Makassar.

Mahasiswa didik yang bersangkutan:

Nama : Widiawati
NIM : 105401112517
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 25 Syawal 1445 H
04 Mei 2024 M

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nadrah, M.Pd



Nurul Magfirah, S.Pd, M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD
Unismuh Makassar


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi atas nama **Widiawati** NIM **105401112517**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor;156 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 21 Dzulqaidah 1445 H/29 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis 30 Mei 2024**.

Makassar, 21 Dzulqaidah 1445 H
29 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Assé, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Nadrah, M.Pd. (.....)
 - Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Nasrah, S.Si, M.Pd. (.....)
 4. Nasharuddin, S.Pd., M.Sc. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."

-Q.S Al Baqarah: 286

"Jangan bandingkan hidupmu dengan orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan. Mereka bersinar ketika saatnya tiba."

Kupersembahkan tulisan ini untuk:

Alm kedua orang tuaku tercinta, saudaraku, keluarga besarku, sahabatku, dan orang-orang baik disekelilingku yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan kasih sayang kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.



ABSTRAK

Widiawati. 2024. **Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V UPT SPF SDN Rappokalling 67/1**, Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nadrah, dan pembimbing II Nurul Magfirah .

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimental dengan desain non equivalent group pretest-posttest. Dimana dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample yaitu *Sampling Jenuh*, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel sebanyak 60 murid . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V UPT SPF SDN Rappokalling 67/1, Kecamatan Tallo Kota Makassar dan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V UPT SPF SDN Rappokalling 67/1, Kecamatan Tallo Kota Makassar. Teknik Pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi dan angket. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian pada kelas V dari 33 siswa kelas eksperimen di UPT SPF SDN Rappokalling 67/1 hasil *pretest - posttest* terdapat 3 kategori yaitu 21 siswa (60%) mendapatkan nilai pada sangat baik, 8 siswa (30%) baik dan 4 siswa (10%) kategori cukup. Dan 27 siswa dari kelas kontrol 19 siswa (65%) mendapatkan nilai sangat baik, 6 siswa (26%) baik dan 2 siswa (9%) kategori cukup.

Makassar. Kata Kunci: Cooperative Tipe *Group Investigation*, hasil belajar, Ilmu Pengetahuan Alam.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah rabbil alamin puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan rahmat dan segala nikmat yang selalu tcurahkan kepada penulis. Salam dan salawat kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, keluarga, sahabat dan seluruh umat muslim yang tetap istiqomah pada ajarannya. Pada kesempatan ini penulis mendapat nikmat yang luar biasa karena dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Adapun judul materi yang saya terapkan terhadap siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 yaitu “Organ Gerak Hewan Dan Manusia”

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit mengalami hambatan, akan tetapi atas berkat pertolongan sang Khalik Allah Subhanahu wa ta'ala penulis dapat mengatasi dengan baik, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempatan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya baik berupa tenaga maupun materi dalam penyelesaian skripsi ini mulai dari awal sampai selesai. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga dan teristimewa untuk yang penulis cintai dan mencintai penulis dengan sepenuh hati kepada kedua orang tua saya, Ayah Alm. Arsyad Habi dan Ibu Alm. Fatimah atas pengorbanan yang tak akan pernah bisa penulis balas walaupun sampai titik peluh yang terakhir.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan terkhusus kepada Dr. Nadrah, M.Pd. dan Nurul Magfirah, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, yang di tengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktunya membantu dan membimbing penulis.

Demikian juga penulis sampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada Prof. Dr. H.Ambo Asse, M. Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Aliem Bahri S.Pd.,M.Pd dan Ernawati, S.Pd.,M.Pd Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan ibu Dosen pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Subhanahu wa ta'ala penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Makassar, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Pengertian Aktivitas Belajar	14
3. Pengertian Efektivitas Belajar.....	15
4. Indikator Efektivitas Pembelajaran.....	16
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran	19
6. Pembelajaran.....	24
7. Pengertian Model Pembelajaran	25
8. Model Pembelajaran IPA	26
9. Model Group Investigation	28

B. Kerangka Berpikir	34
C. Hasil Penelitian Relevan	36
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	40
D. Desain Penelitian.....	41
E. Variabel Penelitian	42
F. Defenisi Operasional Penelitian.....	42
G. Prosedur Penelitian.....	43
H. Instrumen Penelitian.....	43
I. Teknik Pengumpulan Data	46
J. Teknik Analisis Data	47
K. Uji N-Gain.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe Group Investigation	31
Tabel 2.2 Bagan Kerangka Pikir	35
Tabel 3.1 Tabel Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas V	40
Tabel 3.2 Tabel Desain Penelitian	41
Tabel 3.3 Tabel Angket Kerja Siswa	45
Table 3.4 Tabel Pengkategorian Hasil Belajar.....	47
Tabel 3.5 Tabel Kategori Tingkat N-Gain	48
Tabel 4.1 Nilai Pre Test & Post Test Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	51
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Pengkategorian Nilai (Pretest-Posttest).....	51
Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Hipotesis Independent Sample t test	54
Tabel 4.4 Presentase Aktivitas Belajar.....	55
Tabel 4.5 Respon Angket Siswa	57

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses membantu siswa agar berkembang secara optimal yaitu berkembang setinggi mungkin sesuai dengan potensi dan system nilai yang di anutnya dalam masyarakat. Pendidikan bukanlah proses memaksakan kehendak orang dewasa (guru) kepada siswa melainkan upaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan siswa yaitu kondisi yang memberi kemudahan kepada siswa untuk mengembangkan dirinya secara optimal.

Pendidikan pada satuan sekolah dasar dewasa ini harus senantiasa dikaitkan dengan Pendidikan dasar karena merupakan bagian dari system (subordinasi) Pendidikan dasar. Bahwa Pendidikan dasar adalah bagian terpadu dari system Pendidikan nasional yang ditetapkan lamanya selama 9 tahun yang diselenggarakan selama 6 tahun di SD dan 3 tahun di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) atau satuan Pendidikan sederajat.

Pendidikan dasar 9 tahun yang dirancang oleh pemerintah tersebut merupakan masa wajib belajar. Anak diusia sekolah dasar merupakan saat yang paling tepat untuk menanamkan berbagai disiplin ilmu dasar. Pengajaran IPA pada jenjang sekolah dasar harus mendapat perhatian serius pihak terkait, khususnya para tenaga pendidik (guru), karena IPA disamping sebagai mata pelajaran dasar juga sebagai sarana berpikir

ilmiah yang sangat diperlukan siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir logikanya.

Pendidikan juga dikatakan sebagai proses pembentukan pribadi. Seperti yang dikatakan Faturrahman, dkk (2012 : 42) “sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pembentukan kepribadian siswa tidak terlepas dari pembelajaran apa yang mereka dapatkan di sekolah, mulai dari pengetahuan alam, sosial, bahasa, sampai dengan ilmu IPA.

Berdasarkan hasil observasi awal di UPT SPF SDN Rappokalling 67/1, masih banyak ditemukan masalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa..

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu: (1) Kesiapan atau kematangan, keberhasilan siswa dapat diukur dari kesiapan sebelum mengikuti pelajaran dapat menentukan kesuksesan siswa dalam belajar, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kesiapan dan kematangan termasuk penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena siswa kurang siap dalam memulai pembelajaran, siswa sering ketinggalan peralatan belajar misalnya buku tema atau alat tulis sehingga membuat siswa tidak siap dalam memulai pembelajaran, ketika pembelajaran

berlangsung siswa masih sibuk dengan aktifitasnya masing-masing, ketika guru bertanya dan menjelaskan siswa masih kurang merespon apa yang dikatakan oleh guru sehingga membuat kurangnya kesiapan siswa dalam belajar sehingga ketika siswa tidak siap untuk memulai pembelajaran maka siswa juga tidak siap untuk mengikuti proses belajar sehingga nilai yang mereka dapatkan rendah.

Adapun persentase indikator kesiapan atau kematangan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sebanyak 65,6%. (2) Kemauan belajar, karena berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti siswa yang dijadikan subjek penelitian selalu tidak berminat dalam mengerjakan tugas karena kurangnya pemahaman siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, siswa juga sering tidak fokus dalam mendengarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru sehingga membuat siswa kurang memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru, dan kemauan siswa dalam merespon saat mengikuti pembelajaran juga tidak terlihat, siswa hanya sibuk dengan kegiatan masing masing ketika guru bertanya siswa hanya diam saja dan senyum-senyum dengan rautan wajah yang gugup. Adapun Persentase pada indikator kemauan belajar yang mempengaruhi penyebab rendahnya hasil belajar siswa sebanyak 80,4%. (3) Model penyajiian materi pelajaran, karena siswa masih sulit untuk memahami pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru walaupun guru sudah menggunakan model pembelajaran, dari wawancara yang dilakukan pada siswa mereka merasa kesulitan memahami apa yang telah dijelaskan,

menurut mereka guru harus menjelaskan 2-3 kali di setiap pembahasan agar mereka lebih memahami apa yang telah dijelaskan. Ketika siswa kurang memahami pembelajaran maka hasil belajarnya akan rendah dan siswa juga masih banyak yang mendapatkan hasil belajar yang rendah walaupun sudah dilakukan pendekatan, pendekatan yang dilakukan tidak berhasil karena kurangnya kerja sama pada orang tua, orang tua hanya melimpahkan semua tanggung jawab pada guru sehingga pendekatan yang dilakukan tidak berpengaruh pada siswa. Adapun Persentase dari indikator model penyajian materi pelajaran yang mempengaruhi penyebab rendahnya hasil belajar siswa sebanyak 83,3%. (4) Pribadi dan sikap guru, Karena perilaku dan sikap guru juga mempengaruhi kemauan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, ketika perilaku dan sikap guru kurang baik maka siswa akan merasa tidak nyaman untuk mengikuti pembelajaran sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa menjadi rendah yang mana menurut Thorndike (dalam Adrianus, 2018) sikap belajar siswa akan terwujud dalam bentuk senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti ini akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang, cenderung akan diulang, demikian menurut hukum belajar law of effect. Adapun Persentase pada indikator pribadi dan sikap guru yang mempengaruhi penyebab rendahnya hasil belajar siswa sebanyak 66,7%. (5) Suasana

pengajaran, karena suasana pengajaran termasuk hal yang sangat mempengaruhi siswa untuk belajar, ketika suasana pengajaran tidak terasa nyaman maka akan berpengaruh pada siswa mereka menjadi tidak fokus dan tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga membuat hasil belajar menjadi rendah. Adapun Persentase indikator suasana pengajaran yang mempengaruhi penyebab rendahnya hasil belajar sebanyak 95%.

Oleh karena itu, dituntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Namun kenyataan, bahwa banyak sekali guru kelas yang menggunakan waktu pelajaran dengan kegiatan membahas tugas-tugas masa lalu, memberi pelajaran baru, memberi tugas kepada siswa. Pembelajaran seperti di atas yang rutin dilakukan hampir terkesan membosankan, yang berujung pada rendahnya minat siswa. Sehingga apabila pembelajaran seperti itu dilakukan maka kompetensi dasar dan indikator pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas diperlukan suatu model pembelajaran yang tidak membosankan dan dapat menimbulkan minat sekaligus kreatifitas dan motivasi siswa dalam mempelajari IPA, baik dari proses maupun hasil belajarnya. Apalagi pada tingkat usia sekolah dasar, penerapan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sekolah dasar adalah hal yang utama karena memiliki prinsip dasar belajar sambil

bermain, dimana permainan tidaklah dapat dipisahkan dari kehidupan mereka sehari-hari. Di samping itu, model pembelajaran kelompok pendidik mampu menembus kebosanan dan dapat menimbulkan semangat kooperatif dan kompetitif secara sehat di kalangan siswa.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran, sehingga perlu adanya perubahan pendekatan pembelajaran yang semula *teacher centred approach* menjadi *student centred approach*, yang biasanya pembelajaran secara klasikal berubah menjadi pembelajaran yang kooperatif yang memaksimalkan kerja sama antar siswa dengan latar kemampuan yang heterogen dalam kelompok-kelompok kecil. Sudah saatnya guru mengurangi dominasi di dalam kelas, siswalah yang harus aktif berpartisipasi menemukan dan membentuk sendiri pengetahuannya. Dalam hal ini perlu digunakan sebuah model yang dapat menempatkan peserta didik sebagai subjek (pelaku) pembelajaran dan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model kooperatif tipe GI (Group Investigation). Pembelajaran menggunakan model ini, guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan lebih aktif dalam mengelolah informasi, berfikir kritis, dan bertanggung jawab.

Model GI (Group Investigation) yaitu suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Peneliti berharap

dengan adanya penggunaan model pembelajaran tersebut dapat berpengaruh bagi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA di kelas V UPT SPF SDN Rappokalling 67/1.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model *Group Investigation* Di Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V UPT SPF SDN Rappokalling 67/1**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SDN Rappokalling 67/1 ?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SDN Rappokalling 67/1.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan pada umumnya dan UPT SPF SDN Rappokalling 67/1 pada khususnya. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai landasan untuk mengembangkan pembelajaran yang mempengaruhi aktifitas, minat, partisipasi, dan hasil belajar siswa dalam bidang studi IPA.
- b. Memberikan bahan informasi baru bagi dunia Pendidikan, khususnya dalam bidang studi IPA dengan mengembangkan model pembelajaran group investigation.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa khususnya kelas V, melalui model pembelajaran group investigation dapat membantu menghilangkan kebosanan dalam belajar, mewujudkan prinsip belajar sambil bermain secara kreatif dan partisipatif dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bahwa untuk meningkatkan keefektifitas belajar IPA menggunakan model group investigation.
- c. Bagi pihak pengambil kebijakan di sekolah, khususnya UPT SPF SDN Rappokalling 67/1 dapat dijadikan kebijakan untuk mendorong para guru lebih inovatif, kreatif dan professional dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang kreatif di kelas.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian belajar

Menurut, Susanto (2013 : 4) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami.

Menurut Sardiman (Afandi, dkk, 2013: 1) mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Menurut Slameto (Afandi, dkk, 2013: 1) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.

Pengertian belajar menurut Sudjana (Afandi, dkk, 2013: 1) memandang belajar suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dari seseorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat

ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, percakapan kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Terjadinya proses belajar lebih ditentukan oleh cara mengatur materi pelajaran. Proses belajar terjadi melalui tahap-tahap yaitu : a) manipulasi objek langsung (enactive); b) representasi gambar (iconic); c) manipulasi simbol (symbolic).

Berdasarkan batasan para ahli di atas, maka belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari hasil perbuatan belajar seseorang dapat berupa kebiasaan-kebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

a. Pengertian Belajar Menurut Para Ahli

Adapun beberapa pengertian belajar menurut para ahli, adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Djamarah, belajar biasa diartikan sebagai suatu kegiatan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga ketika melakukannya, gerak tubuh harus terlihat sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan suatu perubahan. Dan perubahan yang diperoleh itu bukan perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru. Perubahan tersebut merupakan hasil dari proses belajar

- 2) Menurut Lisnawaty Simanjuntak, belajar merupakan perubahan yang relatif menetap dalam potensi tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari latihan dengan penguatan yang tidak termasuk perubahan-perubahan karena kematangan, kelelahan dan kerasukan pada susunan saraf atau dengan kata lain mengetahui dan memahami sesuatu sehingga terjadi suatu perubahan dalam diri seseorang yang belajar.
- 3) Menurut Moh. Surya, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.
- 4) Menurut Sardiman, belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Berdasarkan paparan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan baik dalam segala hal yang mencakup keseluruhan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah merupakan hasil dari perubahan tingkah laku yang diperoleh oleh individu sebagai tujuan dari perbuatan belajar yang dilakukannya. Hasil belajar itu meliputi semua aspek perilaku (kognitif, afektif, dan psikomotor).

Sudjana (2011:22) mengemukakan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman-pengalaman belajarnya”. Hasil belajar akan terlihat apabila terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai individu atau siswa setelah siswa tersebut mengalami atau melakukan suatu proses aktivitas belajar dalam jangka waktu tertentu.

hasil belajar yang dicapai dapat menjadi indikator tentang kemampuan, kesanggupan, penguasaan seseorang, tentang pengertian, keterampilan, sikap, atau nilai pada suatu pelajaran. Hasil terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Menurut Djamarah (Ruswandi, 2013: 51) hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan. Hasil tidak akan pernah diperoleh selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk mendapatkan hasil dibutuhkan perjuangan, pengorbanan, keuletan, kesungguhan, kemauan yang kuat.

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil interaktif dengan lingkungan. Menurut Gagne (Sudjana, 2010) ”hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.

Adapun ciri- ciri perubahan yang dikategorikan sebagai hasil belajar menurut Rusman (2015: 2) yaitu : 1) Kebiasaan; 2) Keterampilan; 3) Pengamatan; 4) Berpikir asiosatif 5) Berpikir Rasional dan Kritis; 6) Sikap; 7) Inhibisi (menghindari hal yang mubadzir); 8) Apresiasi dan 9) Perilaku afektif.

Menurut Ruswandi (2013) menyatakan hasil yang dicapai siswa melalui pembelajaran optimal cenderung menunjukkan hasil belajar dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa.
- (2) Menambahkan keyakinan akan kemampuan dirinya.
- (3) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama pada ingatannya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lainnya.
- (4) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai proses dan usaha belajarnya.

Soemantri (Sumoharjo: 2015) mengatakan bahwa:

Hasil belajar merupakan suatu indikator dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar. Untuk mengungkapkan hasil belajar menggunakan suatu alat penilaian yang ditetapkan sekolah oleh guru. Dalam dunia pendidikan khususnya sekolah hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian hasil belajar, maka dapat di simpulkan bahwa “kemampuan yang dicapai oleh siswa terhadap indikator pembelajaran yang dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan berupa keaktifan belajar, prestasi belajar

dan motivasi belajar” Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

- a. Faktor internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal, adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta yang mempengaruhi hasil belajarnya, faktor eksternal ini meliputi : keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2. Pengertian Aktivitas Belajar

Trinandita (1984 : 42) menyatakan bahwa “Hal yang paling mendasar yang dituntut dalam aktivitas belajar mengajar adalah suatu keaktifan siswa”. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang baik antara guru dengan siswa ataupun interaksi siswa dengan siswa itu sendiri yang mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi belajar siswa itu sendiri.

Berikut ini beberapa ahli menjelaskan pengertian aktivitas belajar:

1. Menurut Sadirman, Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.
2. Menurut Hamalik, Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dari pembahasan tentang definisi aktivitas sendiri, belajar sendiri dan aktivitas belajar menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa **aktivitas belajar** merupakan proses kegiatan individu baik fisik atau non-fisik yang dilakukan guna mendapatkan perubahan ke arah yang lebih baik (memperoleh pengetahuan dan pengalaman).

3. Pengertian Efektifitas Pembelajaran

Pengertian efektifitas secara umum dapat di artikan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Dimana kata efektifitas lebih mengacu pada tujuan yang telah di targetkan sebelumnya. Efektivitas ini sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan. Menurut Mahmudi (2010: 143-166) efektifitas adalah sejauh mana unit yang dikeluarkan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Nana Sudjana (1990:50) efektifitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan pembelajaran berkenaan dengan jalan dan upaya teknik ataupun strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara cepat dan tepat. Efektivitas pembelajaran menurut Supriyono (2014:1) merujuk pada berdaya dan

berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran baik yang berdimensi mental, fisik, maupun sosial. Pembelajaran efektif memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat.

Dari beberapa pengertian efektivitas yang telah dikemukakan oleh para ahli maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai dengan tujuan yakni dari penerapan suatu model pembelajaran ataupun media, dalam hal ini diukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat maka model ataupun media pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun maka model ataupun media pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif.

4. Indikator efektivitas pembelajaran

Menurut Slavin (2009) ada empat indikator yang dapat kita gunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran. Keempat indikator tersebut yaitu:

a. Mutu pengajaran

Mutu pengajaran yaitu sejauh mana penyajian informasi atau kemampuan membantu siswa dengan mudah mempelajari bahan. Mutu pengajaran dapat dilihat dari proses dan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran dilihat dari kesesuaian antara aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.

Sedangkan hasil pembelajaran dilihat dari ketuntasan belajar siswa. Menurut Suryosubroto (2009) belajar dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 85% siswa yang mencapai daya serap yaitu \geq KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Mutu pengajaran dikatakan efektif apabila aktivitas guru dan aktivitas siswa sesuai dengan langkah-langkah *discovery learning*, serta ketuntasan belajar siswa mencapai 85%. Kesesuaian aktivitas guru dan aktivitas siswa dilihat dari kriteria aktivitas guru dan aktivitas siswa minimal baik,

b. Tingkat pengajaran yang tepat

Tingkat pengajaran yang tepat yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa sudah siap mempelajari suatu pelajaran baru, maksudnya kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya tetapi belum memperoleh pelajaran tersebut. Tingkat pengajaran yang tepat dilihat dari kesiapan belajar siswa. Menurut Slameto (2010) kesiapan siswa dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional.
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan.
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Tingkat pengajaran yang tepat dikatakan efektif apabila siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran, dilihat dari kriteria kesiapan belajar siswa minimal baik.

c. Insentif

Insentif yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas pengajaran dan untuk mempelajari bahan yang sedang disajikan. Insentif dilihat dari aktivitas guru dalam memberikan motivasi kepada siswa. Slameto (2010) menyebutkan bahwa ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa, yaitu:

- 1) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
- 2) Menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
- 3) Memberikan *reward* terhadap prestasi yang diperoleh sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari.
- 4) Memberikan kebiasaan belajar yang baik.

Insentif dikatakan efektif apabila usaha guru dalam memberikan motivasi sudah maksimal, dilihat dari kriteria insentif guru minimal baik.

d. Waktu

Waktu yaitu sejauh mana siswa diberi cukup banyak waktu untuk mempelajari bahan yang sedang diajarkan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Menurut Sinambela (2008) aktivitas siswa yang diamati terkait penggunaan waktu siswa

mencakup aspek-aspek berikut:

- 1) Persiapan awal belajar.
- 2) Menerima materi.
- 3) Melatih kemampuan diri sendiri.
- 4) Mengembangkan materi yang sudah dipelajari.
- 5) Penutup.

Waktu dikatakan efektif apabila siswa dalam menggunakan waktu sudah maksimal, dilihat dari kriteria penggunaan waktu siswa minimal baik.

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Pembelajaran

a. Strategi dan Metode Pembelajaran

Wina Sanjaya, 2008: 187 menjelaskan, bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, Dick and Carey dalam Wina Sanjaya, 2008: 187 juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa. Menurut Wina Sanjaya 2008: 61 Strategi adalah: “rancangan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu”; sedangkan metode adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi”. Joyce dan Weil dalam Abdul Rahmat, 1994: 129 berpendapat bahwa model pembelajaran adalah : “suatu rencana atau pola yang dapat digunakan

untuk membentuk kurikulum rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain”. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk merancang tujuan pendidikannya. Menurut Djamarah 2006: 46 metode adalah “suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Tetapi juga penggunaan metode yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak tepat dan sesuai dengan situasi yang mendukungnya dan dengan kondisi psikologis anak didik. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan dalam kegiatan belajar mengajar strategi dan metode adalah hal yang diperhatikan, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

b. Materi Pembelajaran

Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam merancang materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakikatnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan, prediksi, dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran hendaknya dipilih

seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan pemilihan materi pembelajaran adalah jenis pembelajaran, cakupan urutan dan perlakuan treatment terhadap pembelajaran tersebut. Menurut Wina Sanjaya 2008: 141 bahan atau materi pelajaran learning materialis adalah "segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan". Sedangkan materi pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, bahkan dalam pengajaran yang berpusat pada materi pelajaran subject- centred teaching; Wina Sanjaya 2008: 141, materi pembelajaran merupakan inti dari kegiatan.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dalam efektifitas, pembelajaran harus memenuhi beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi pembelajar selain itu juga harus merangsang pembelajaran mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan baru, media yang baik juga akan mengaktifkan pembelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong siswa melakukan praktek-praktek yang benar selama proses belajar mengajar berlangsung. Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah: "seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi,

alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogramkan untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran”. dalam Wina Sanjaya, 2008: 204. Menurut Gerlach dalam: Wina Sanjaya: 204 secara umum media itu meliputi; “orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap”. Pada pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti tv, radio, slide, bahan cetakan, akan tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap atau untuk menambah keterampilan.

d. Evaluasi Pembelajaran

Pada perencanaan dan desain sistem instruksional atau pembelajaran, rancangan evaluasi merupakan hal yang sangat penting dikembangkan. Hal ini disebabkan melalui evaluasi yang tepat, kita dapat menentukan efektifitas program dan keberhasilan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga informasi dari kegiatan evaluasi seorang desainer pembelajaran dapat mengambil keputusan apakah program pembelajaran yang dirancangnya perlu diperbaiki atau tidak, bagian-bagian mana yang dianggap memiliki kelemahan sehingga perlu diperbaiki. Guba dan Lincoln mendefinisikan evaluasi itu merupakan; “suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dari arti sesuatu yang dipertimbangkan evaluation”. “sesuatu yang dipertimbangkan itu

bisa berupa orang, benda, kegiatan, keadaan, atau sesuatu kesatuan tertentu”. Sedangkan Rostiyah dalam Djamarah, 2010: 50 mengatakan bahwa evaluasi adalah: “kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam- dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar”.

e. Gaya Mengajar Guru

Menurut Djamarah Wiwi Irsanty Ketjil : 2010: 15 guru adalah “salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan”. Pada proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar atau pendidik. “Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dengan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri. Menurut Abdul Rahmat 2011: 67 peran Guru: Guru mempunyai fungsi dan peran yang jauh berbeda dari fungsi dan peran seorang guru sebagaimana yang dipahami orang saat ini; Guru bukanlah pengajar yang menuangkan ilmu pengetahuan, ajaran-ajaran, perintah atau pengarahan kepada peserta, melainkan fungsi utama peran guru adalah memfasilitasi berlangsungnya proses belajar yang memungkinkan siswa sehingga dapat mengembangkan dirinya, pengetahuannya, pemahamannya, perilakunya serta keterampilan-keterampilan yang dikuasainya. Proses belajar itu terjadi secara internal dan bersifat pribadi dalam diri siswa, agar proses belajar mengarah pada

tercapainya tujuan dan kurikulum maka guru harus merencanakan dengan sistematis berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, aktivitas guru untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan proses belajar siswa berlangsung optimal disebut kegiatan pembelajaran. Guru bertugas membantu orang belajar dengan cara memanipulasi lingkungan sehingga siswa dapat belajar dengan mudah, artinya guru harus mengadakan pemilihan terhadap berbagai strategi pembelajaran yang ada dan paling memungkinkan agar proses belajar siswa berlangsung optimal.

6. Pembelajaran

Pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar Mengajar (KBM), Susanto (2013:19). Selain itu menurut Menurut Ahmad Susanto (2015: 183) mengemukakan bahwa “IPA merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi”.

Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensial istilah ini dengan pengajaran adalah pada tindak ajar. Pada pengajaran guru mengajar, peserta didik belajar, sementara pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan

fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, subjek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran, Suprijono (2014:13)

7. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Rusman (2015:10) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran kelas atau yang lain. Hal ini senada dengan pendapat *Joice* dan *Weil* mendeskripsikan model pengajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau disetting yang berbeda.

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya, yaitu : (1) Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai. (2) Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran. (3) Pertimbangan dari sudut peserta didik atau peserta didik. (4) Pertimbangan lainnya seperti nonteknis.

Berdasarkan beberapa pengertian dan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau

langkah-langkah guru dalam proses pembelajaran, merancang bahan-bahan ajar untuk tercapainya tujuan yang diinginkan oleh guru.

8. Model Pembelajaran IPA.

IPA secara khusus harus mempersiapkan siswa agar menghadapi perubahan keadaan dan pola pikir dalam kehidupan di dunia yang selalu berkembang, dan mempersiapkan siswa menggunakan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan pembelajaran IPA menurut Depdiknas sebagai berikut:

- a. Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan.
- b. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tau, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
- c. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan.

Untuk membantu siswa dalam menguasai Ilmu Pengetahuan Alam, perlu usaha maksimal agar tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai seperti yang diharapkan. Menurut pandangan konstruktivisme tujuan pembelajaran IPA adalah membangun pemahaman. Pemahaman memberi makna terhadap apa yang ia pelajari. Belajar menurut konstruktivisme tidak menekankan pada belajar bersama dengan alasan suatu konsep akan dapat terbentuk apabila mereka bekerja dan membahas dalam suatu kelompok.

Penggunaan kelompok memungkinkan siswa untuk memperoleh model berpikir, cara-cara menyampaikan gagasan atau fakta, dan mengatasi kesalahan yang dihadapi kelompok. Sedangkan menurut pandangan Jerome Bruner dalam penemuannya mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran IPA, siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukannya. Tujuan penemuan adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih berbagai kemampuan intelektual siswa, merangsang keingintahuan dan memotivasi kemampuan mereka. Oleh karena itu, kepada siswa materi yang disajikan bukan dalam bentuk akhir tetapi siswa yang mencari tahu sendiri dan guru sebagai fasilitator.

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, model atau prosedur. Kardi dan Nur mengemukakan empat ciri model pembelajaran yaitu:

- b) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau para pengembang.
- c) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- d) Tingkah laku mengajar yang dibutuhkan agar model tersebut dilaksanakan dengan berhasil.
- e) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penerapan model pembelajaran harus disesuaikan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan sehingga diperoleh penyelesaian yang tepat. Penerapan model pembelajaran akan mampu memberikan beberapa perubahan hasil belajar maupun tingkah laku siswa. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran yang tepat dapat memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

9. Model Group Investigation

Model *Group investigation* (GI) yang pertama kali dikembangkan oleh Sharan merupakan salah satu metode kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan siswa untuk menggunakan skill berpikir level tinggi. Menurut *Rusman* dalam bukunya bahwa model pembelajaran *Group investigation* merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat melatih mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran akan memberikan peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam gagasan dan guru akan mengetahui kemungkinan gagasan siswa yang salah sehingga guru dapat memperbaiki kesalahannya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Group investigation* adalah model pembelajaran yang menekankan untuk siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui belajar kelompok. *Group investigation* mengajarkan siswa untuk menghadapi permasalahan yang perlu dilakukan kajian/ investigasi dan guru merancang bahan ajar yang mampu mendorong/ merangsang siswa untuk melakukan pengkajian lebih lanjut terhadap permasalahan yang ada, yakni pengumpulan data, mengkaji, mengklasifikasikan data dan sejenisnya.

Model pembelajaran *Group investigation* (GI) sangat ideal digunakan dalam pembelajaran IPA. Dengan materi IPA yang abstrak dan mengharuskan siswa untuk mengerti langkah demi langkah penyelesaian dalam pemecahan suatu masalah sehingga siswa harus benar-benar mengerti dan memahami materi IPA. Model ini memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, urutan kegiatan pembelajaran kelompok penyelidik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Presentasi materi pelajaran

Materi pelajaran pada awalnya akan diperkenalkan oleh guru melalui penyajian kelas dengan menggunakan RPP yang telah disiapkan.

2. Belajar dalam kelompok

Setelah guru menyajikan materi pelajaran, setiap kelompok bekerja dengan menggunakan kartu soal.

3. Evaluasi

Setelah selesai satu sub pembahasan, siswa akan diberikan tes(kuis) secara individual dan tidak diperbolehkan saling membantu. Dengan demikian, siswa sebagai individu yang bertanggung jawab untuk memahami pelajaran.

4. Penghargaan kelompok

Kelompok akan diberikan penghargaan jika memperoleh skor rata-rata melebihi kriteria tertentu (skor kelompok dihitung dengan menambahkan skor peningkatan tiap-tiap anggota kelompok dan membagi dengan jumlah anggota kelompok).

Dalam kaitannya dengan pembelajaran kelompok penyelidikan yang bersifat kooperatif, menurut *Suprijono (2015: 84)* terdapat tujuh fase atau Langkah utama dalam pembelajaran kelompok sebagai mana dirangkum pada table 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1. Langkah-langkah model kooperatif tipe Group Investigation

Fase	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Pembukaan Fase 1 : mengklatifikasikan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai dalam belajar dengan menggunakan power point • Memotivasi siswa dengan cara bertanya pada siswa • Melakukan apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru • Menjawab pertanyaan guru
Kegiatan inti Fase 2: Mempresentasikan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan informasi materi yang akan di pelajari dan menampilkan video gambaran bahasan yaitu organ gerak hewan dan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru dan video yang ditampilkan oleh guru dan meneliti beberapa sumber
Fase 3: Mengorganisasi siswa ke dalam tim-tim belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih
Fase 4: Membantu kerja tim dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan LKS dan buku siswa pada masing-masing kelompok • Menugaskan kelompok untuk mengerjakan LKS bahasan organ gerak hewan dan manusia • Membantu dalam pengumpulan informasi dan memfalisitasi pengaturan • Memantau tiap kelompok, memberikan motivasi kepada kelompok yang kurang bersemangat, dan memberikan bantuan pemandu jika di perlukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima LKS dan buku siswa • Merencanakan bersama mengenai pembagian tugas dalam mengerjakan LKS • Mengumpulkan informasi (pencarian lewat internet), menganalisis data, dan membuat kesimpulan • Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi dan mensintesis semua gagasan
Fase 5: Menyiapkan laporan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok menyiapkan laporan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Merangkum informasi yang telah diperoleh dalam laporan kegiatan
Fase 6: Menguji	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap wakil kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap wakil kelompok mempresentasikan

	<p>mempresentasikan laporan hasil kegiatan LKS di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi hasil diskusi serta memberikan penguatan dengan menyampaikan jawaban yang benar • Membimbing siswa membuat kesimpulan hasil kegiatan LKS 	<p>laporan hasil kegiatan LKS di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat penguatan yang di berikan guru • Membuat kesimpulan hasil kegiatan LKS
<p>Penutup Fase 7: Memberikan penguatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berkolaborasi dengan siswa dalam mengevaluasi pembelajaran siswa • Guru memberikan penghargaan kelompok berdasarkan pengamatan proses kerja maupun penilaian individu/ kelompok • Menugaskan peserta didik untuk mencari gambar tentang organ gerak hewan dan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai hasil presentasi tiap kelompok • Melaksanakan tugas guru

Aktivitas guru dalam pelajaran dengan model kelompok penyelidik adalah:

- 1) menginformasikan masalah yang harus dikerjakan Bersama dalam kelompok.
- 2) meminta siswa mengerjakan tugas pada kartu soal dengan bekerja sama dalam kelompok,
- 3) memberi arahan agar siswa selalu berada dalam tugas kelompok,
- 4) mengontrol/berkeliling memperhatikan kerja kelompok,
- 5) membimbing/memberi bantuan kepada siswa dalam aktivitas kelompok,
- 6) mengajukan pertanyaan yang merangsang berfikir siswa,
- 7) memberi umpan bali,
- 8) kegiatan di luar tugas.

a. Manfaat Group Investigation

Dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran GI, ada beberapa manfaat yang didapatkan antara lain :

- 1) Mendidik keterampilan dalam penelitian ilmiah;
- 2) Membimbing keterampilan untuk berhubungan dengan orang lain;
- 3) Membentuk perilaku sosial yang bermanfaat bagi kehidupan; dan
- 4) Mengajarkan semua bidang studi dan kelas-kelas yang tinggi atau rendah.

b. Kelebihan dan Kekurangan Group Investigation

1) Kelebihan Model Group investigation :

- a) Mengembangkan tanggung jawab dan kreatifitas siswa
- b) Menghilangkan sifat egois
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi dengan teman sebaya dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan suatu masalah
- d) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran

2) Kelemahan Model Group investigation:

- a) Merupakan model paling kompleks dan paling sulit dilakukan dalam proses belajar mengajar.
- b) Dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang relatif lama.
- c) Sulit diterapkan apabila siswa tidak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.

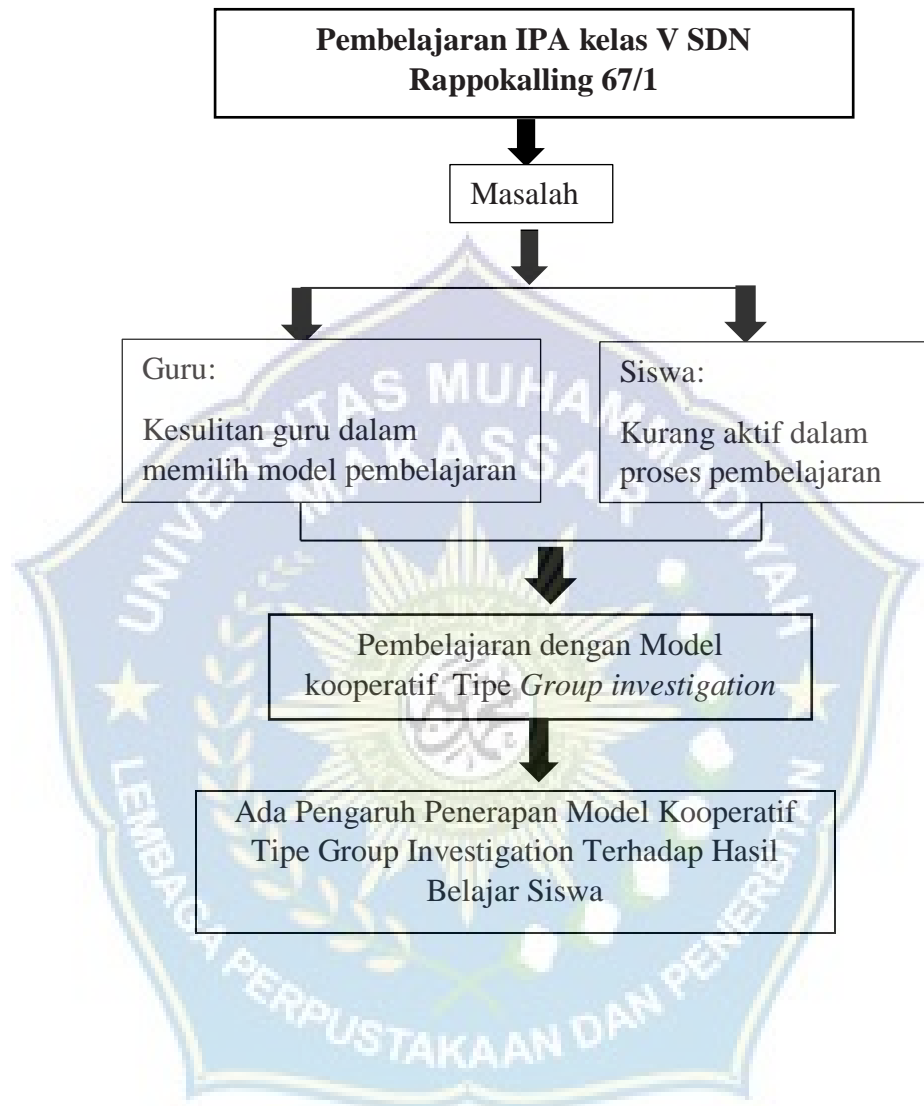
B. Kerangka Berpikir

Group Investigation adalah sebuah model pembelajaran yang kooperatif dimana teknik yang terkandung di dalamnya bisa memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk saling berinteraksi, membagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang benar.

Dalam proses belajar mengajar, sangat memungkinkan ada materi tertentu yang harus disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran kelompok dan ada pula secara individual dan klasik . melalui kelompok penyelidik, siswa-siswa dapat belajar secara Bersama-sama dengan siswa lainnya sehingga semangat kebersamaan mereka muncul dan dapat merangsang daya kreatifitas siswa dengan yang lainnya, jika siswa belajar secara klasik, ada kemungkinan siswa hanya bermain-main atau tidak memperhatikan materi yang diajarkan kepadanya karena banyaknya siswa yang harus diajar oleh guru. Oleh karena itu, upaya untuk menggunakan model belajar kelompok penyelidik (*group Investigation*) dapat membantu guru dalam mengajarkan materi pembelajaran.

Langkah berikutnya adalah penyajian hasil akhir dengan melakukan presentasi hasil oleh masing-masing kelompok. Pada tahap ini diharapkan terjadi intersubjektif dan objektivikasi pengetahuan yang telah dibangun oleh suatu kelompok. Berbagai perseptif diharapkan dapat dikembangkan oleh seluruh kelas atas hasil yang dipresentasikan oleh suatu kelompok. diakhir pembelajaran dilakukan dengan evaluasi. Evaluasi dapat memasukkan assesmen individual atau kelompok.

Berikut adalah bagan kerangka pikir :



Bagan 2.2 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang disusun oleh Kisman pada tahun 2014 Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “ Efektivitas Pembelajaran IPA melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Bulukumba”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas VIII SMP. Kaitan dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan model yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Suriani pada tahun 2014 Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “ Efektivitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada Kelas X SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa” diperoleh hasil pembelajaran IPA yang efektif, hal ini berdasarkan : (1) Hasil belajar IPA siswa kelas X.A SMA Negeri 1 Bontonompo menunjukkan bahwa 80,55% siswa mencapai ketuntasan individu sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal tercapai. Skor rata-rata pretest yaitu 32,83 berada pada kategori sangat rendah dengan standar deviasi 22,33 dan skor rata-rata posttest yaitu 76,52 berada pada kategori sedang dengan standar deviasi 15,24. (2) Frekuensi aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran untuk setiap aspek yang dinilai mengalami peningkatan dari pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 4 dan rata-rata persentase siswa yang melakukan kegiatan di luar tuntunan pembelajaran yang diajarkan oleh guru

hanya 8,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa aktif selama pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe Group Investigation (GI). (3) penerapan model kooperatif tipe Group Investigation (GI) mendapatkan respons positif dari siswa lebih dari atau sampai dengan 75,00%.

Selain itu juga penelitian dilakukan oleh Siti Fahmia 2018 dengan judul penelitian “Efektivitas Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Sidrap” diperoleh hasil bahwa pembelajaran IPA efektif melalui model kooperatif tipe Group Investigation (GI) dilihat dari (1) Mengalami peningkatan dengan nilai gain ternormalisasi berada pada interval $g \leq 0,74$ yang menandakan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi dikategorikan tinggi, 32 atau 100% mengikuti tes, 7 orang atau 22% diantaranya mengalami peningkatan sedang, dan 25 atau 78% diantaranya mengalami peningkatan yang tinggi. (2) Aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari aspek yang diamati secara keseluruhan dikategorikan aktif. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata presentasi aktivitas siswa yaitu sebanyak 81,47% aktif dalam pembelajaran IPA. (3) Hasil analisis respons siswa terhadap pembelajaran IPA melalui pendekatan Group Investigation (GI) telah mencapai $\geq 75\%$, yaitu rata-rata presentasi frekuensi siswa yang memberi jawaban YA atau respons positif adalah 88,40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa member respons positif terhadap pembelajaran IPA melalui pendekatan Group Investigation (GI).

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir, maka hipotesis dari penelitian ini ada pengaruh penerapan model kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1.

H_1 = Ada pengaruh penerapan model kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa

H_0 = Tidak ada pengaruh



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) pada siswa kelas V UPT SPF SDN Rappokalling 67/1 terhadap peningkatan hasil belajar adalah penelitian quasi eksperimental dengan desain non equivalent group pretest-posttest. Metode penelitian eksperimen adalah metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel yang lain melalui uji coba dalam kondisi khusus yang diciptakan.

Gay (*Emzir: 2017: 64*) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Dalam studi eksperimental, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek/pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat. Peneliti menentukan “ siapa memperoleh apa”, kelompok mana dari subjek yang memperoleh perlakuan mana. Manipulasi dari variabel bebas merupakan salah satu karakteristik yang membedakan penelitian eksperimental dari metode penelitian lain. Variabel bebas, juga diacu sebagai variabel eksperimental, variabel penyebab, atau variabel perlakuan yang aktivitas atau karakteristiknya dipercaya membuat suatu perbedaan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDN Rappokalling 67/1 berdasarkan hasil observasi bahwa guru jarang menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran IPA, jadi peneliti ingin menerapkan salah satu model pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation terhadap hasil belajar kelas V UPT SPF SDN Rappokalling 67/1 dan peneliti ingin mengetahui keefektifitasan yang digunakan terhadap hasil belajar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sesuai dengan Batasan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SPF SDN Rappokalling 67/1, dengan jumlah 60 orang yang tersebar dalam 2 kelas.

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VA	17	16	33
2	VB	17	10	27
	JUMLAH			60

Tabel 3.1 Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas V

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (*Sugiyono:81*). Karena jumlah populasi yang diteliti kurang

dari 100 siswa, dalam penelitian ini digunakan sampel total, artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini

D. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah non equivalent yang termasuk dalam penelitian eksperimental. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₃	X ₂	O ₄

(Sugiyono, 2013:116)

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O₁ : Tes Awal (sebelum perlakuan) pada kelompok eksperimen

O₂ : Tes Akhir (sebelum perlakuan) pada kelompok eksperimen

O₃ : Tes Awal (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

O₄ : Tes Akhir (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

X₁ : Penerapan pembelajaran kooperatif Tipe *Group Investigation*

X₂ : Penerapan metode konvensional

E. Variabel Penelitian

Variabel terikat yang akan diteliti adalah ketercapaian hasil belajar IPA siswa, aktivitas siswa, dan respon siswa. Sedangkan perlakuan atau treatment adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

F. Definisi Oprasional Penelitian

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa adalah pencapaian hasil belajar yang ditetapkan dengan ukuran atau tingkat pencapaian kompetensi yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan dalam hal ini ketuntasan hasil belajar dilihat dari banyak siswa yang mencapai ketuntasan individu, untuk menentukan ketuntasan secara klasikal tuntas dengan skala ≥ 75 yang berada pada kategori tuntas $75 \leq x \leq 100$.
2. Aktivitas belajar adalah interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa, kesungguhan siswa, kedisiplinan siswa, dan kerjasama siswa dalam kelompok. Aktivitas siswa dikatakan baik dan sangat baik ketika telah memenuhi kriteria aktivitas siswa siswa yaitu $\geq 75\%$.
3. Respons siswa adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA yang dilaksanakan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Group Investigation*. Respons siswa dikatakan efektif ketika telah memenuhi

kriteria respon siswa yakni $\geq 75\%$ yang memberikan respon setuju dan sangat setuju.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dimulai dari instrument. Instrument berupa sebuah lembar tes sebagai pretest dan posttes untuk mengetahui hasil belajar dalam penggunaan model *Group Investigation* sebelum dan sesudah Uji — coba penerapan model. Penyusunan lembar tes disesuaikan dengan hasil pengerjaan soal-soal yang kemudian diobservasi terhadap hasil belajar siswa.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis dengan dua tahap yaitu pre-test (tahap awal) dan post-test (tahap akhir). Adapun Langkah-langkah pembuatan instrument yaitu :

- a. membuat kisi-kisi *pretest* dan *posttest*
- b. mengembangkan soal-soal mengenai pokok bahasan yang akan diajarkan
- c. Melakukan validasi soal-soal oleh tim validator

2. lembar Observasi

Lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran model kooperatif *Group Investigation*. adapun aktivitas siswa yang diamati yaitu:

- a. siswa yang hadir saat proses pembelajaran berlangsung.

- b. siswa mendengarkan dan merespon materi yang dijelaskan guru.
- c. siswa yang aktif dalam belajar dan mengerjakan tugas.
- d. siswa yang mendiskusikan masalah yang ada dalam LKS.
- e. siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- f. siswa yang mengajukan tanggapan dan komentar hasil kerja kelompok lain.
- g. siswa yang saling memotivasi dalam mengerjakan tugas.

3. Angket

Dalam penelitian ini, pemberian angket bertujuan untuk mengetahui respons siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran IPA. Instrumen ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan model kooperatif tipe Group Investigation.

I. Teknik Pengumpulan Data

Setiap Teknik pengumpulan data akan menghasilkan data yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan berbagai Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang lengkap.

1. Tes

Menurut Sukmadinata (2007:223) bahwa “tes hasil belajar kadang-kadang disebut juga tes prestasi belajar, mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai siswa selama kurun waktu tertentu”. Oleh karena itu, data tentang hasil belajar siswa diambil dengan menggunakan tes akhir setiap siklus dalam

bentuk ujian. Tes yang digunakan merupakan tes yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

2. Observasi

Peneliti memberikan observasi ke sekolah terlebih dahulu kemudian berkonsultasi dengan guru mengenai kelas yang akan digunakan, waktu penelitian, keadaan siswa serta materi pelajaran yang akan diteliti.

3. Hasil Tes

Hasil tes dari kedua kelas eksperimen inilah yang kemudian dibandingkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

4. Pelaksanaan Eksperimen

Peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa penerapan model pembelajaran Group Investigation dalam pembelajaran IPA dan menerapkan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPA pada kelas kontrol.

J. Teknik Analisis Data

Mengolah data hasil penelitian digunakan dua teknik statistik yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik pencapaian hasil belajar siswa bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini digunakan jumlah sampel, nilai tertinggi dan nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, serta ketuntasan hasil belajar.

Tabel 3.4 Pengkategorian Hasil Belajar

NO	NILAI	KATEGORI
1	$89 \leq X \leq 100$	Sangat Baik
2	$79 \leq X < 89$	Baik
3	$70 \leq X < 79$	Cukup
4	$60 \leq X < 70$	Kurang
5	$0 \leq X < 60$	Sangat Kurang

Sumber : Data Penilaian Sekolah

Uji N-Gain

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir induktif peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran maka digunakan nilai rata-rata gain yang dinormalisasikan. Gain dinormalisasikan merupakan perbandingan antara skor gain pretest-posttest kelas terhadap gain maksimum yang mungkin diperoleh.

Tabel 3.5 Kategori Tingkat N-Gains

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Meltzer, 2003:153)

Disini dijelaskan bahwa g adalah gain yang dinormalisasi (N-gain) dari kedua model, S_{maks} adalah Nilai maksimum (ideal) dari tes awal dan tes akhir, S_{post} adalah Nilai tes akhir, sedangkan S_{pre} adalah Nilai tes awal. Tinggi rendahnya gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) jika $g > 0,7$, maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori tinggi; (2) jika $0,3 \leq g \leq 0,7$, maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori sedang, dan (3) jika $g < 0,3$ maka

N-gain yang dihasilkan termasuk kategori rendah. Melihat peningkatan N-Gain berada pada kriteria sedang dan tinggi maka pembelajaran tersebut cenderung dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir induktif.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistic inferensial digunakan untuk membuktikan atau menguji hipotesis pada penelitian ini.

1 Pengujian Normalitas

Pengujian Normalitas bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar IPA Siswa baik sebelum dan sesudah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dengan kriteria pengujian yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan atau nilai $P > 0,05$ sedangkan jika signifikan atau nilai $P < 0,05$ maka sebaran data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

2 Pengujian Homogen

Pengujian Homogen bertujuan untuk melihat apakah data hasil belajar IPA baik sebelum dan setelah perlakuan berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Dengan kriteria pengujian yaitu data dikatakan berasal dari populasi yang bervariasi sama jika signifikan atau nilai $P > 0,05$ sedangkan jika signifikan atau nilai $P < 0,05$ maka data dikatakan tidak berasal dari populasi yang bervariasi sama.

3 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis bertujuan untuk menilai kemungkinan suatu dugaan awal dengan menggunakan data sampel yang ada. Data dapat berasal dari populasi yang lebih besar, atau dari proses pengumpulan data yang dilakukan. Adapun analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji t-test. Uji t-tes ini digunakan untuk perbedaan hasil belajar siswa kelas V dalam pelajaran IPA antara sebelum dan sesudah penerapan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran secara umum pada penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1, Jl. Regge No. 10, Rappokalling, Kecamatan Tallo Kota Makassar. Penelitian dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1”. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* di terapkan pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan *Group Investigation* di dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* yaitu one-group pretest-posttest design dengan variabel model *Group Investigation* di dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1. Analisis data penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif *pre test* dan *post test* kemudian dengan Uji analisis deskriptif dan analisis statistik

1	90 - 100	Sangat Baik	0	0	0	0	21	60 %	19	65 %
2	80 - 89	Baik	3	9 %	2	8 %	8	30 %	6	26 %
3	70 - 79	Cukup	21	54 %	18	57 %	4	10 %	2	9 %
4	60 - 70	Kurang	8	32 %	6	30 %	0	0 %	0	0 %
5	0 - 60	Sangat Kurang	1	5 %	1	5 %	0	0 %	0	0 %
Jumlah			33	100 %	27	100 %	33	100 %	27	100 %

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 33 siswa dari kelas eksperimen di UPT SPF SDN Rappokalling 67/1 hasil *pretest-posttest* terdapat 3 kategori yaitu 21 siswa (60%) mendapatkan nilai pada sangat baik, 8 siswa (30%) baik dan 4 siswa (10%) kategori cukup. Dan 27 siswa dari kelas kontrol 19 siswa (65%) mendapatkan nilai sangat baik, 6 siswa (26%) baik dan 2 siswa (9%) kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah di berikan perlakuan menggunakan model *Group Investigation (GI)* mengalami perubahan yang signifikan di mana sebelumnya pada *pretest* berada pada kategori kurang, namun setelah dilakukan *posttest* berada pada kategori baik.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pada model pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1. Penelitian ini dilakukan dengan uji t sampel pada

program SPSS 23 dengan taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$.

Adapun hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini adalah:

H1 : model pembelajaran *Group Investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1.

H0 : model pembelajaran *Group Investigation* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1.

Hipotesis statistic dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$H1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H0 : \mu_1 = \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = nilai pretest kelas V

μ_2 = nilai posttest kelas V

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan dengan kaidah pengujian signifikan :

- 1) Jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ berarti model *Group Investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1.

2) Jika nilai signifikan (2-tailed) $> 0,05$ berarti model Group Investigation tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1.

Membuat kesimpulan apakah penggunaan model *Group Investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1.

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis *Independent Sample t test*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(constant)	113,505	28,261		4,016	,001
	pretest	-,438	,431	-,217	-1,017	,321

a. Dependent Variable: Post-Test

Sumber: Olah Data Lampiran

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa

Diketahui nilai signifikan, untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 0,321 $> 0,05$ dan nilai t_{hitung} 4,016 $< t_{tabel}$ 1,71387, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model Group Investigation terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1.

3. Deskripsi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran IPA melalui Model Group Investigation

Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui presentase rata-rata keaktifan siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1. Hasil pengamatan siswa melalui model *Group Investigation* selama 4 kali pertemuan dinyatakan dalam Presentase berikut.

Tabel 4.4 Presentase Aktifitas Belajar Siswa

No	Komponen yang diamati	Pertemuan						Rata-rata	(%)
		I	II	III	IV	V	VI		
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	P R	30	30	28	28	P O	19	86,36
2.	Siswa mendengarkan dan merespon materi yang di jelaskan guru	E T	27	28	25	29	S T	17,2	78,18
3.	Siswa yang aktif dalam belajardan mengerjakan tugas dan diskusi	E S	25	28	25	29	E S	16,7	75,90
4.	Siswa mendiskusikan masalah yang ada dalam LKS	T	20	27	25	26	T	17	77,27
5.	Siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran		28	30	27	26		19,25	87,5
6.	Siswa yang mengajukan tanggapan dan komentar hasil kerja kelompok lan		29	30	30	28		19,25	87,5
7.	Siswa yang saling memotivasi dalam mengerjakan tugas kelompok		30	30	29	28		19,25	87,5

8.	Siswa yang melakukan hal lain selama proses pembelajaran		25	20	21	17		10,75	48,86
Rata-Rata Presentase									78,63

Dari tabel 4.4 di atas dapat kita lihat rata-rata presentase aktivitas siswa untuk setiap pertemuan:

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu 86,36%
2. Siswa yang mendengarkan dan merespon materi yang di jelaskan guruyaitu 78,18%
3. Siswa yang aktif dalam belajar dan mengerjakan tugas dan diskusikelompok yaitu 75,90%
4. Siswa mendiskusikan masalah yang ada dalam LKS yaitu 80,68%
5. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yaitu 80,68%
6. Siswa yang mengajukan tanggapan dan komentar hasil kerja kelompok lain yaitu 87,5%
7. Siswa yang saling memotivasi dalam mengerjakan tugas kelompok yaitu 87,5%
8. Siswa yang melakukan hal lain selama proses pembelajaran yaitu 48,86%

Sesuai dengan indikator aktifitas siswa yaitu siswa dikatakan aktif jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlihat aktif dalam pembelajaran, dapat dilihat bahwa rata-rata presentase aktifitas

siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 dalam pembelajaran IPA melalui model *Group Investigation* adalah 78,63% maka aktifitas siswa telah mencapai kriteria aktif atau baik.

4. Deskripsi respon Siswa terhadap Pembelajaran IPA Melalui Penggunaan Model *Group Investigation*

Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran IPA melalui penggunaan model *Group Investigation* diperoleh melalui pemberian angket respon siswa yang selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis. Hasil analisis respon siswa selanjutnya disajikan dalam Tabel 4.5 berikut:



Tabel 4.5 Respon Angket Siswa

No.	Uraian	Frekuensi Respon Siswa		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda menyukai pelajaran IPA dengan model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI)?	30	3	86	14
2.	Apakah pembelajaran IPA melalui model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI) merupakan hal baru yang Anda alami?	33	0	100	0
3.	Apakah Anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI)?	33	0	100	0
4.	Dapatkah Anda memahami materi yang diajarkan oleh guru melalui model IPA dengan model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI)	33	0	100	0
5.	Apakah Anda menyukai LKS yang digunakan pada saat pembelajaran IPA dengan model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI)?	33	0	100	0
6.	Apakah dengan menerapkan model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI) dalam pembelajaran membuat anda menjadi siswa yang aktif?	30	3	91	9
7.	Apakah Anda merasakan ada kemajuansetelah diterapkan model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI)?	33	0	100	0
8.	Apakah anda merasa kesulitan dalam mengingat materi yang telah diajarkan dalam pembelajaran IPA melalui model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI)	20	13	22	77
Jumlah				699	100

Rata-rata	87	13
------------------	-----------	-----------

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat respon siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA melalui model *Group Investigation* (GI) yang menunjukkan bahwa:

1. Presentase rata-rata banyaknya siswa yang menyatakan menyukai pelajaran IPA dengan menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* (GI) yaitu 86%
2. Presentase rata-rata banyaknya siswa yang menyatakan pembelajaran melalui model kooperatif tipe *group investigation* (GI) merupakan hal baru yang anda alami yaitu 100%.
3. Presentase rata-rata banyaknya siswa yang menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* yaitu 100%
4. Presentase rata-rata banyaknya siswa yang menyatakan memahami materi yang diajarkan oleh guru melalui model *Group Investigation* yaitu 100%
5. Presentase rata-rata banyaknya siswa yang menyatakan menyukai LKS yang digunakan pada saat pembelajaran melalui model *Group Investigation* yaitu 100%
6. Presentase rata-rata banyaknya siswa yang pembelajaran IPA melalui model *Group Investigation* membuat siswa menjadi aktif yaitu 91%
7. Presentase rata-rata banyaknya siswa yang menyatakan ada

kemajuan setelah diterapkan model *Group Investigation* yaitu 100%

8. Presentase rata-rata banyaknya siswa yang menyatakan merasa kesulitan dalam mengingat materi yang telah dianjurkan dalam pembelajaran IPA melalui model *Group Investigation* yaitu 22%.

Secara umum rata-rata siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui model *Group Investigation*, dengan rata-rata presentase respon siswa adalah 87%. Dengan demikian respon siswa yang diajar dengan pendekatan ini dapat dikatakan berpengaruh karena telah memenuhi kriteria respon siswa yakni ≥ 75 memberikan respon positif.

B. Pembahasan

Hasil Belajar IPA Sebelum dan Sesudah Penerapan Model *Group Investigation* kelas V di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1.

Hasil tes yang diperoleh peserta didik yang mengikuti pretest dari kelas eksperimen sebanyak 33 orang, kelas kontrol 27 orang. Metode yang digunakan adalah metode *paired sample t-test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah adanya penerapan model *Group Investagtion* terhadap hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1.

Hasil belajar IPA sebelum penerapan Model *Group Investigation* kelas V (eksperimen) di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 di peroleh bahwa kategori cukup sebanyak 21 siswa atau 54% dengan rentang nilai 70-79, kategori kurang sebanyak 8 siswa atau 32% dengan rentang nilai 60-70, Hasil tersebut menggambarkan bahwa hasil belajar IPA sebelum penerapan model *Group Investigation* kelas V di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 berada pada kategori cukup karna jumlah persentasenya sebesar 54% dengan rentang nilai 70-79. Sedangkan Kelas kontrol kategori cukup sebanyak 18 siswa atau 57% dengan rentang nilai 70-79, kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 32% dengan rentang nilai 60-70, Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 msih kurang dan perlu untuk di tingkatkan lagi.

Hasil belajar IPA setelah penerapan Model *Group Investigation* kelas V (eksperimen) di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 posttest diperoleh bahwa, berada pada kategori sangat baik sebanyak 21 siswa atau 60% dengan rentang nilai 90-100%, kategori baik sebanyak 8 siswa atau 30% dengan rentang nilai 80-89, kategori cukup sebanyak 4 siswa atau 10% dengan rentang nilai 70-79. Sedangkan Kelas kontrol pada kategori sangat baik sebanyak 19 siswa atau 65% dengan rentang nilai 90-100%, kategori baik sebanyak 6 siswa atau 26% dengan rentang nilai 80-

89, kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 9% dengan rentang nilai 70-79. sehingga hasil tersebut menggambarkan bahwa hasil belajar IPA setelah penerapan Model *Group Investigation* kelas V di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 sudah memperoleh nilai yang sangat tinggi dan perlu untuk di pertahankan.

Berdasarkan pengujian secara signifikan maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 4,016 >$ dari t_{tabel} yakni 1,713. Jadi, H_0 di tolak dan H_1 di terima, artinya dengan penggunaan Model *Group Investigation* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1.

Dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA banyak model yang dapat diterapkan oleh guru. Salah satunya adalah model *Group Investigation*, dimana model ini memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, selain itu model pembelajaran ini juga sebagai sarana paling fungsional dalam proses pembelajaran karena terintegrasi dalam dunia nyata, berpusat pada peserta didik dan tentunya dapat menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan hasil penelitian yang relevan yang di lakukan oleh Kisman (2014) menyimpulkan bahwa siswa aktif selama pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*.

Selain itu menurut Rusman (2015) menjelaskan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *Group investigation* dapat melatih

siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlatih mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran akan memberikan peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam gagasan dan guru akan mengetahui kemungkinan gagasan siswa yang salah sehingga guru dapat memperbaiki kesalahannya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

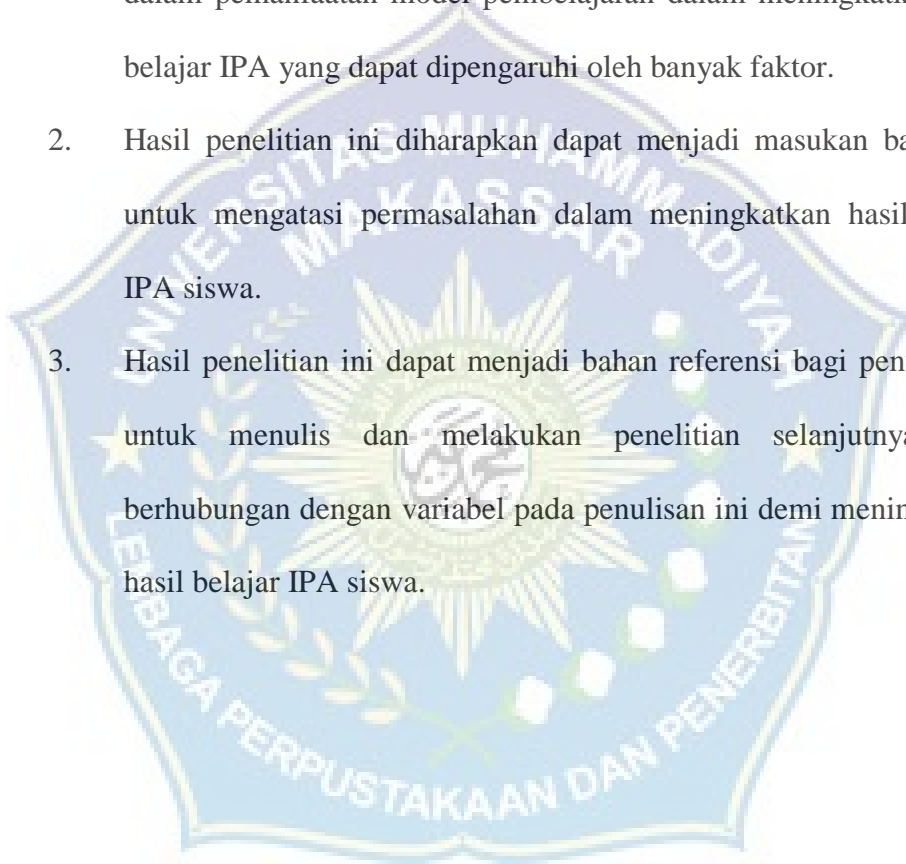
A. Kesimpulan

Hasil belajar IPA Sebelum (Pre-Test) penerapan model *Group Investagtion* terhadap hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai sebesar 65,43 dengan kategori Kurang Baik. Hasil belajar IPA setelah (Post-Test) penerapan model *Group Investagtion* terhadap hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai 84,82 dengan kategori Sangat Baik. Hasil analisis data menunjukkan nilai bahwa thitung (H_0) = 4,016 > dari ttabel (H_1) yakni 1,713. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya penerapan model *Group Investagtion* terhadap hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1 pada pembelajaran IPA berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik karena peserta didik akan lebih bersemangat dan mudah memahami materi yang di ajarkan oleh guru, dengan begitu hasil belajar peserta didik juga akan meningkat.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai penyempurnaan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi bagi sekolah dalam pemanfaatan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPA yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain untuk menulis dan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel pada penulisan ini demi meningkatkan hasil belajar IPA siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
Bagus
- Dewi, P. P. Y., Manuaba, I. S., & Suniasih, N. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *International Journal of Elementary Education*.
- Fahmia, Siti.2018. *Efektifitas Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Sidrap*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Gulo. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo
- Huda, Miftahul.2013. *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Huda, Miftahul.2017. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kisman.2014. *efektifitas pembelajaran IPA melaluipenerapan model kooperatif tipe Group Investigation (GI) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 36Bulukumba*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Rustina, SitiZulaikha, Wiyasa, (2014) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group investigation Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Mimbar PGSD, Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Elli Susanti, Astri Sutisnawati, Iis Nurasih.(2019) : *Jurnal Pendidkan*
- Emzir.2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Misbahudin, Iqbal Hasan. 2013, Misbahudin, Iqbal Hasan. 2013, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, Jakarta: Bumi Aksara., Jakarta: Bumi Aksara.
- Nikita, Y.S.2016. *Efektifitas Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation ditinjau dari Peningkatan Kemampuan komunikasi. (Studi pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Pesawaran Tahun Pelajaran 2015/2016)*. Skripsi tidak ditrbitkan. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Ningsih, dkk.(2019). *Pendidikan IPA*

- Sai, M. (2017). Pengaruh Model Group Investigation Berbasis Internet terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Digital Literasi Siswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Subana dan Sudrajat 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana.2011. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya Remaja.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suprijono, Agus.2015. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suriani.2014. *Efektifitas pembelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Wena, M.2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara

L

A

M

P

I

R

A

N



IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : UPT SPF SD Negeri Rappokalling 67/1

Pimpinan Sekolah : Baharuddin, S.Pd.

Akreditasi Sekolah : B

NPSN : 40313795

Alamat : Jl. Dg.Regge No. 10

RT/RW : 004/005

Kode Pos : 90216

Kelurahan : Rappokalling

Kecamatan : Tallo

Kabupaten/Kota : Makassar

Provinsi : Sulawesi Selatan

Negara : Indonesia

Nomor Telepon :

Email : sd.neg.rappokalling671@gmail.com

Akses Internet : Telkom Speedy

Tanggal SK Pendirian: 10 Desember 1992

SK Izin Operasional : 421/3023/DP/IIX/2020

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

MBS : Iya

NPWP : 002972891805000

VISI DAN MISI SEKOLAH

Visi

“Terciptanya Peserta Didik Yang Berkualitas Kompetitif dan Berakhlak Mulia”

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Bebas Pungutan Bagi Seluruh Siswa
2. Menyelenggarakan Pendidikan Untuk Mengembangkan Kemampuan dan Potensi Peserta Didik
3. Menyelenggarakan Pendidikan Untuk Mengembangkan Kepribadian Nilai-Nilai Agama dan Budaya Peserta Didik



No.	PERNYATAAN	KATEGORI				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya senang dengan pembelajaran yang menggunakan model group investigation atau berkelompok					
2.	Saya dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah melalui group investigation					
3.	Saya sudah mengetahui media pembelajaran model group investigation sebelumnya					
4.	Model group investigation dapat merangsang minat belajar saya					
5.	Saya senang dengan media pembelajaran model group investigation karna lebih interaktif					
6.	Saya senang karna perlu pembelajaran outdoor (diluar lingkungan sekolah)					
7.	Saya senang mengerjakan soal-soal materi dengan menggunakan model group investigation					
8.	Saya ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan media pembelajaran group investigation					
9.	Saya senang apabila guru membantu kesulitan belajar secara individual maupun kelompok					
10.	Saya menyukai inovasi media pembelajaran IPA dengan model group investigation dalam pembelajaran					
11.	Saya jadi lebih mengerti dengan pembelajaran yang baru diikuti					
12.	Tidak ada kesulitan yang saya alami selama pembelajaran berlangsung					
13.	Saya merasa lebih puas terhadap hasil yang di peroleh dengan pembelajaran secara berkelompok					
14.	Saya tidak suka mencoba menyelesaikan soal IPA dengan beberapa cara yang berbeda					
15.	Pembelajaran yang baru saya ikuti menimbulkan minat saya untuk belajar IPA					

Angket Kerja Siswa

Keterangan:

Pilih satu kategori yang paling mendukung jawaban siswa/siswi dengan memberikan tanda centang (V)

SS = Sangat setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen. • Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus di kerjakan. • Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. • Guru membimbing masing-masing kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. • Guru mengevaluasi hasil belajar dan memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. • Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. • Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat tersebut. • Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran. • Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil. • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa. • Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian dan ketekunan dalam mengerjakan tugas. • Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan organ gerak manusia dan hewan. <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. • Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. • Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.</p> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya. <p>C. Kerja Sama Dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui organ gerak hewan. • Menambah rasa ingin tahu. • Kerja sama. • Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,
Kepala UPT SPF
SD Negeri Rappokalling 67/1

Makassar,

2023

Guru Kelas V

BAHARUDDIN, S. Pd.

NIP. 19671231 198809 1 004

Widiawati



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1

Kelas/Semester : 5/1

Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)

Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)

Pembelajaran ke : 2

Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa. (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Inti	<p>A. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa. • Fokus pengamatan siswa pada gambar dan 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>rangkaian cerita.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku siswa. <p>B. Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah memahami tentang gambar cerita, siswa mengamati rangkaian untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar. <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat dalam menggali informasi. Pengumpulan Data: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis. Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif. <p>C. Ayo berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengatakan kalimat penghubung yang menjembatani perpindahan kompetensi dari cerita gambar ke organ gerak hewan. Siswa mengamati rangka organ gerak tulang pada hewan vertebrata beserta fungsi-fungsinya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Guru memastikan bahwa siswa telah memahami organ gerak hewan vertebrata. Setelah benar-benar paham, guru meminta siswa membuat model sederhana organ gerak salah satu hewan avertebrata. Siswa mencermati langkah-langkah kerja dan contoh yang ada pada buku siswa. Kegiatan ini juga bisa menjadi alternatif sebagai tugas rumah. <p>D. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk membaca teks tentang Gerak Ikan di Air. <p>Alternatif kegiatan membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> Alternatif 1, Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. Alternatif 2, Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak. Alternatif 3, Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. <ul style="list-style-type: none"> Selesai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf. <p>Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa saja yang dapat kamu lakukan jika badanmu sehat? Bagaimana cara merawat rangka tubuhmu?</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai aktivitas yang bisa dilakukan jika badan sehat (misalnya bermain dengan bola besar) serta cara merawat rangka tubuh manusia. <p>E. Kerja Sama Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menunjukkan hasil karya gambar yang dibuatnya, lalu orang tua membuat evaluasi berdasarkan gambar tersebut. Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjaga hubungan baik dan kedekatan dengan orang tua. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

Kepala UPT SPF

SD Negeri Rappokalling 67/1

Makassar,

Guru Kelas V

2023

BAHARUDDIN, S. Pd.

Widiawati

NIP. 19671231 198809 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia Tema 1)
 Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat merangkai sebuah cerita dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.
3. Dengan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis/mendengarkan/berbicara 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen. • Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus di kerjakan. • Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. • Guru membimbing masing-masing kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. • Guru mengevaluasi hasil belajar dan memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. 	45 menit
	<p>A. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memerhatikan gambar kelinci yang merupakan hewan vertebrata dan hewan siput yang merupakan hewan avertebrata. • Selesai mengamati gambar, siswa menuliskan perbandingan karakteristik kelinci dengan siput. <p>B. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati rangka organ gerak berbagai hewan avertebrata secara seksama. • Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan avertebrata beserta fungsinya. • Siswa dapat mencari informasi dan data dengan melakukan studi pustaka, wawancara, maupun observasi. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>C. Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggambar atau membuat model sederhana organ gerak siput. • Agar kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan, maka dapat dilakukan di luar kelas. <p>D. Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan gambar yang telah dibuatnya dihadapan guru dan teman-temannya. <p>E. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks berjudul "Siput Bukanlah Hewan Lemah". • Selesai membaca siswa menentukan dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dari bacaan secara mandiri. • Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. <p>F. Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempelajari beberapa hal mengenai beragam gaya gambar dan ilustrasi. • Siswa membuat gambar ilustrasi yang bisa mewakili isi dan informasi bacaan berjudul "Siput Bukanlah Hewan Lemah" dengan gaya atau corak yang telah dipelajari. <p>G. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama orang tuanya melakukan kegiatan mengamati hewan-hewan di sekitar rumah dan mengelompokkan hewan-hewan mana yang termasuk hewan avertebrata. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

Kepala UPT SPF

SD Negeri Rappokalling 67/1

Makassar,

2023

Guru Kelas V

BAHARUDDIN, S. Pd.

NIP. 19671231 198809 1 004

Widiawati



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyusun cerita secara benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok masing-masing paragraf secara percaya diri.
3. Dengan membandingkan, siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata secara tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>A. Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan motivasi. Pergunakan gambar (pengamatan gambar) yang tersedia untuk menstimulus ide, gagasan, dan pendapat siswa. Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk memancing pemahaman awal peserta didik mengenai gambar cerita. Tumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran yang akan dilakukan. • Setelah mengamati gambar, siswa menyusun cerita berdasarkan gambar. <p>B. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks Gerak Kupu-Kupu. • Selesai membaca, secara mandiri siswa mencari dan menuliskan ide pokok bacaan. <p>C. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan bagi masing-masing siswa untuk kembali mengingat tentang organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata. • Siswa membandingkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata. <p>D. Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah membandingkan antara hewan vertebrata dengan avertebrata, siswa membuat model sederhana salah satu hewan yang termasuk vertebrata dan salah satu hewan yang termasuk avertebrata. Model sederhana ini dibuat dengan bahan kawat. • Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, atau aula. 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

Kepala UPT SPF

SD Negeri Rappokalling 67/1

Makassar,

Guru Kelas V

2023

BAHARUDDIN, S. Pd.

Widiawati

NIP. 19671231 198809 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 2 X 35 Menit


A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui aktivitas-aktivitas manusia yang memanfaatkan organ manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara percaya diri.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa. (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru membagi kelas kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen. ➤ Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus di kerjakan. ➤ Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. ➤ Guru membimbing masing-masing kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. ➤ Guru mengevaluasi hasil belajar dan memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca bacaan berjudul "Bersepeda". <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengerjakan secara mandiri. ➤ Guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan organ gerak. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <p>Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati aktivitas kesehariannya dan orang-orang sekitarnya yang memanfaatkan kerja organ gerak. Misalnya berjalan, berlari,</p>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>memegang, memanjat, dan lain-lain.</p>  <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil yang diharapkan ➤ Mengetahui organ gerak manusia. ➤ Rasa ingin tahu. ➤ Kerja sama. ➤ Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati aktivitas kesehariannya dan orang-orang sekitarnya yang memanfaatkan kerja organ gerak. Misalnya berjalan, berlari, memegang, dan memanjat. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	<p>10 menit</p>

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

Makassar,

2023

Kepala UPT SPF

SD Negeri Rappokalling 67/1

Guru Kelas V

BAHARUDDIN, S. Pd.

Widiawati

NIP. 19671231 198809 1 004



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu memahami tulang sebagai salah satu organ gerak manusia secara benar.
2. Dengan membaca, siswa mampu mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf secara bertanggung jawab.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia secara tepat.
4. Dengan diskusi, siswa dapat memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia secara benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa. (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Inti	A. Ayo Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati secara saksama gambar yang 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>terdapat pada buku siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus pengamatan siswa pada gambar dan penjelasan gambar. • Siswa menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis dengan panduan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. • Siswa mengamati rangka organ gerak manusia. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. • Setelah menjelaskan, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berpendapat. <p>B. Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan mengawasi siswa membuat model sederhana organ gerak manusia dari bahan kawat dan bubur kertas. • Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung. • Meskipun model sederhana, namun kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya. <p>C. Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk mengulang kembali bagian-bagian organ gerak manusia dan fungsinya. <p>Alternatif Pelaksanaan Diskusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta. 4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi. 5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara. 6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan. 7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi. <p>D. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan Ayo Membaca, Siswa diminta untuk membaca teks tentang Penyandang Cacat yang Sukses. <p>E. Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara interaktif guru menjelaskan salah satu jenis gambar ilustrasi, yaitu gambar cover. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat. • Guru memastikan siswa memahami arti dan unsur-unsur gambar cover. • Setelah benar-benar paham, siswa mencoba membuat gambar cover berdasarkan bacaan yang berjudul Penyandang Cacat yang Sukses. • Tekankan pada siswa untuk selalu memperhatikan unsur-unsur gambar cover 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>buku. Semua unsur gambar cover harus termuat dalam gambar yang dibuat siswa.</p> <p>F. Kerja Sama dengan Orang Tua Bersama orang tua, siswa melakukan aktivitas sehari-hari di rumah sambil menentukan organ gerak apa yang digunakan pada saat melakukan aktivitas tersebut. Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya.</p> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mampu melakukan gerakan menendang, menerima, dan menggiring bola. – Mampu bekerja sama dengan orang lain. – Menjaga hubungan baik dengan orang tua. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Penugasan di rumah <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bantuan orang tuanya, siswa melakukan aktivitas sehari-hari di rumah sambil menentukan organ gerak apa yang digunakan pada saat melakukan aktivitas tersebut. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,
Kepala UPT SPF
SD Negeri Rappokalling 67/1

Makassar, 2023

Guru Kelas V

BAHARUDDIN, S. Pd.

Widiawati

NIP. 19671231 198809 1 004



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. TUJUAN

1. Dengan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia secara seksama.
2. Dengan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi secara kritis.
3. Dengan mengamati peta, siswa mampu menunjukkan asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia secara tepat.
4. Dengan diskusi, siswa mampu menunjukkan daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta secara benar.
5. Dengan wawancara, siswa mengidentifikasi keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya secara bertanggung jawab.
6. Dengan membaca dan menulis, siswa menentukan ide pokok dari bacaan secara tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Di lanjutkan Dengan Membaca Doa. (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen. • Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus di kerjakan. • Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. • Guru membimbing masing-masing kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. • Guru mengevaluasi hasil belajar dan memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar peta tentang kepadatan penduduk di Indonesia. • Setelah siswa selesai mengamati peta, secara demonstrasi dan interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai kepadatan penduduk di Indonesia. • Guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selesai mengamati peta, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa yang berkaitan dengan peta yang sudah diamatinya. 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah siswa diminta menunjukkan pada peta daerah-daerah persebaran agama di Indonesia. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan wawancara terhadap orang tua, perangkat RT dan RW, Kepala desa, atau tokoh masyarakat untuk menggali informasi tentang keberagaman penduduk di lingkungan tempat tinggalnya. Sebelum memulai wawancara lakukan dulu berbagai persiapan diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> Tentukan tempat dan waktu wawancara. Tentukan korespondenya. Tentukan tugas masing-masing anggota. Siapkan peralatan. Susunlah pertanyaan-pertanyaan dengan baik. Siswa bisa memperhatikan perilaku orang-orang di sekitarnya, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan berjudul Kerukunan Umat Beragama di Indonesia. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama kelompoknya berdiskusi membandingkan nilai-nilai luhur setiap sila dalam Pancasila. Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa. <p>Ayo Renungkan</p> <p>Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama dengan orang tua, siswa mengamati dan mengidentifikasi kondisi perilaku orang-orang di sekitar tempat tinggalnya berkaitan dengan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila. Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengidentifikasi kondisi perilaku orang-orang di sekitar tempat tinggalnya berkaitan dengan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,
Kepala UPT SPF
SD Negeri Rappokalling 67/1

Makassar, 2023
Guru Kelas V

BAHARUDDIN, S. Pd.

NIP. 19671231 198809 1 004

Widiawati



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat merangkai sebuah cerita dengan percaya diri.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui macam-macam otot pada manusia.
3. Dengan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa. (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Inti	Langkah-langkah pembelajaran ➤ Pada awal pembelajaran, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen.	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus di kerjakan. ➤ Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. ➤ Guru membimbing masing-masing kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. <p>A. Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyebutkan letak dan wujud jenis-jenis otot yang terdapat pada tubuh manusia. ➤ Siswa memasang gambar dengan pernyataan dengan menggunakan garis. ➤ Guru membiarkan siswa mengerjakan secara mandiri. ➤ Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. <p>B. Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membuat model sederhana rangka otot manusia dengan menggunakan bahan kawat. ➤ Kegiatan dapat dilakukan di luar kelas agar pembelajaran ini dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan. Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung. Meskipun model sederhana, namun kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya. <p>C. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca teks berjudul "Otot Manusia". ➤ Selesai membaca siswa menentukan dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraff dari bacaan secara mandiri. ➤ Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>D. Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan ragam desain gambar cover dengan menggunakan peraga contoh gambar cover. ➤ Siswa membuat gambar cover bacaan yang berjudul Otot Manusia sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya masing-masing. ➤ Agar kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung dengan meanri dan tidak membosankan, maka dapat dilakukan di luar kelas. ➤ Siswa menceritakan gambar yang telah dibuatnya di hadapan guru dan teman-teman. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Penugasan dirumah kerjasama dengan orang tua. <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bantuan orang tuanya, siswa mencari dan memilih bahan untuk membuat rangka organ gerak manusia. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,
Kepala UPT SPF
SD Negeri Rappokalling 67/1

Makassar,

2023

Guru Kelas V

BAHARUDDIN, S. Pd.

Widiawati

NIP. 19671231 198809 1 004



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan macam-macam gerak otot dengan percaya diri.
2. Dengan menggambar, siswa dapat menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita dengan disiplin.
3. Dengan menggambar, siswa dapat menyebutkan organ gerak manusia dengan peduli.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa. (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen. ➤ Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus di kerjakan. ➤ Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. ➤ Guru membimbing masing-masing kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati gambar dan mengidentifikasi bermacam-macam gerak otot. <p>Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membuat model sederhana organ gerak manusia. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Selesai membaca, secara mandiri siswa mencari dan menuliskan ide pokok bacaan. <p>Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa kembali mengingat arti, unsur, dan ragam desain gambar cover. ➤ Untuk mengetahui daya ingat dan pemahaman siswa, guru dapat menunjuk siswa secara spontan dan acak untuk menjelaskan arti, unsur, dan ragam desain gambar cover. ➤ Guru memastikan bahwa siswa benar-benar memahami arti, unsur, dan ragam desain gambar cover. ➤ Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, atau aula. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa, secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. ➤ Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Penugasan dirumah kerjasama dengan orang tua. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjalin hubungan baik dengan orang tua dengan memperhatikan kondisi orang tua dengan menjaga dan merawat orang tua seperti pada saat kelelahan sehabis bekerja. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

Kepala UPT SPF

SD Negeri Rappokalling 67/1

Makassar,

Guru Kelas V

2023

BAHARUDDIN, S. Pd.

NIP. 19671231 198809 1 004

Widiawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Lingkungan dan Manfaatnya (Sub Tema 3)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara percaya diri.
2. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa. (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru membagi kelas kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen. ➤ Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus di kerjakan. ➤ Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. ➤ Guru membimbing masing-masing kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. ➤ Guru mengevaluasi hasil belajar dan memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara seksama mengamati rangkaian gambar. ➤ Siswa dibiarkan mengembangkan daya imajinasinya terhadap gambar. ➤ Selesai mengamati, arahkan siswa untuk menyajikan hasil pengamatan gambarnya menjadi ide-ide pokok. ➤ Setelah berhasil menentukan ide-ide pokok, siswa mengembangkannya menjadi sebuah bacaan. ➤ Berikan kesempatan kepada tiap-tiap siswa untuk membacakan bacaannya. ➤ Untuk kemudian diberikan apresiasi dan penguatan. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca bacaan berjudul "Gerabah Dari Pulau Madura". <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa selesai membaca, dan mencari serta 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. Siswa menulis bacaan berdasarkan ide-ide pokok yang ada pada buku siswa.</p> <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari berkaitan dengan bacaan tentang gerabah. <div style="background-color: #ffffcc; padding: 5px; border: 1px solid #ccc;"> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. • Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. • Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. </div> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya. Kerja Sama dengan Orang Tua Siswa meminta orang tuanya untuk menceritakan tentang profesinya. ➤ Siswa menyusun bacaan berdasarkan cerita orang tuanya secara menarik. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa meminta orang tuanya untuk menceritakan tentang profesinya. ➤ Siswa menyusun bacaan berdasarkan cerita orang tuanya secara menarik. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Rasa ingin tahu. ➤ Kerja sama. ➤ Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bantuan orang tuanya, siswa mencari tahu mengenai profesi masyarakat di lingkungan sekitar. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

Kepala UPT SPF

SD Negeri Rappokalling 67/1

Makassar,

Guru Kelas V

2023

BAHARUDDIN, S. Pd.

NIP. 19671231 198809 1 004

Widiawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kela /Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Lingkungan dan Manfaatnya (Sub Tema 3)
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu memahami kelainan tulang sebagai salah satu organ gerak manusia dengan peduli.
2. Dengan membaca, siswa mampu mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf dengan tanggung jawab.
3. Dengan menggambar, siswa dapat membuat komik dengan baik percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa. (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru membagi kelas kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen. ➤ Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus di kerjakan. 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. ➤ Guru membimbing masing-masing kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. ➤ Guru mengevaluasi hasil belajar dan memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing dan mengawasi siswa membuat model sederhana gangguan atau kelainan organ gerak manusia dari bahan tanah liat. ➤ Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung. ➤ Meskipun model sederhana, namun kelainan kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk membaca teks tentang "Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat". <p>Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara mandiri siswa mengamati contoh gambar cerita (komik) berdasarkan bacaan. ➤ Biarkan imajinasi dan rasa ingin tahu siswa terhadap komik berkembang dengan sendirinya terlebih dahulu. ➤ Guru menstimulus siswa untuk menarik kesimpulan tentang gambar komik berdasarkan hasil pengamatannya terhadap contoh. ➤ Guru dengan siswa merumuskan pengertian komik secara bersama-sama. ➤ Setelah siswa memahami pengertian komik, siswa mencoba membuatnya dengan memilih salah satu tema yang telah ditentukan pada buku siswa. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. ➤ Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan mengungkapkan caranya menjaga organ gerak. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. • Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. • Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama orang tuanya, siswa membuat gambar cerita berdasarkan perilaku-perilaku keseharian anggota keluarganya. ➤ Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu membuat gambar cerita dengan baik. - Mampu bekerja sama dengan orang lain. - Menjaga hubungan baik dengan orang tua. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bantuan orang tuanya, siswa membuat gambar cerita berdasarkan perilaku-perilaku keseharian anggota keluarganya. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

Kepala UPT SPF

SD Negeri Rappokalling 67/1

Makassar,

Guru Kelas V

2023

BAHARUDDIN, S. Pd.

NIP. 19671231 198809 1 004

Widiawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Lingkungan dan Manfaatnya (Sub Tema 3)
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia secara peduli.
2. Dengan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf secara tanggung jawab.
3. Dengan menganati, siswa dapat menyebutkan kelainan otot pada manusia secara percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa. (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru membagi kelas kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen. ➤ Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus di kerjakan. ➤ Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. ➤ Guru membimbing masing-masing kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. ➤ Guru mengevaluasi hasil belajar dan memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati kelainan otot rangka sebagai salah satu organ gerak manusia. ➤ Secara interaktif guru menjelaskan tentang macam-macam kelainan, gangguan, dan jenis-jenis penyakit otot yang ada pada rangka tubuh manusia. ➤ Agar lebih menarik, guru dapat menggunakan media gambar, patung torso, maupun video untuk menjelaskan materi tentang otot. ➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat. ➤ Kegiatan ini bisa dilakukan dengan alternatif pembelajaran seperti berikut. ➤ Siswa dapat mencari informasi dan data pendukung dan pelengkap dengan melakukan studi pustaka, wawancara, maupun observasi. <p>Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing dan mengawasi siswa membuat model sederhana gangguan atau kelainan organ gerak manusia dari bahan tanah liat. ➤ Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung. 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>➤ Meskipun model sederhana, namun kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya.</p> <p>Ayo Berkreasi</p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya dan memberikan pendapat.</p> <p>➤ Guru memastikan siswa memahami ciri-ciri komik.</p> <p>➤ Siswa membuat komik tentang gerakan-gerakan yang dapat menyebabkan gangguan atau kelainan pada otot manusia sesuai dengan imajinasi dan kreativitas masing-masing.</p> <p>➤ Agar kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan, maka dapat dilakukan di luar kelas.</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>➤ Siswa menceritakan gambar yang telah dibuatnya di hadapan guru dan teman-teman.</p> <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <p>➤ Siswa bersama orang tuanya mendiskusikan ciri-ciri komik yang baik dan membuat sebuah karya komik yang sesuai dengan ciri-ciri yang telah didiskusikan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Penugasan dirumah kerjasama dengan orang tua. <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bantuan orang tuanya, siswa membuat sebuah karya komik. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

Kepala UPT SPF

SD Negeri Rappokalling 67/1

Makassar,

2023

Guru Kelas V

BAHARUDDIN, S. Pd.

NIP. 19671231 198809 1 004

Widiawati



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Lingkungan dan Manfaatnya (Sub Tema 3)
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui posisi dan sikap tubuh yang baik bagi kesehatan organ gerak dengan peduli.
2. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok masing-masing paragraf secara penuh tanggung jawab.
3. Dengan menggambar, siswa dapat menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk komik secara percaya diri.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan kelainan organ gerak menggunakan alat peraga model sederhana kelainan atau gangguan pada otot manusia dari bahan tanah liat yang telah dibuat secara percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa. (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Inti	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru membagi kelas kelas 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menjadi beberapa kelompok yang heterogen.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus di kerjakan. • Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. • Guru membimbing masing-masing kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. • Guru mengevaluasi hasil belajar dan memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan kembali akan pentingnya menjaga kesehatan organ gerak. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru berinteraksi dua arah dengan siswa mengenai pengalaman-pengalaman siswa berkaitan dengan kelainan atau gangguan pada organ gerak dan cara menjaga serta merawatnya. • Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk menceritakan pengalamannya sendiri-sendiri. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh keakraban dengan metode interaktif dan atraktif. Agar siswa termotivasi untuk belajar lebih lanjut. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh. - Keterampilan mengamati gambar dan narasi. - Menggali informasi dari gambar dan narasi. - Menuangkan atau menyajikan informasi yang didapat. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar dan mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena melakukan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>gerakan-gerakan yang nampak seperti pada gambar.</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan berjudul "Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor". <p>Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa kembali mengingat arti, unsur, dan ragam desain gambar komik. Untuk mengetahui daya ingat dan pemahaman siswa, guru dapat menunjuk siswa secara spontan dan acak untuk menjelaskan arti, unsur, dan ragam desain gambar komik. Guru memastikan bahwa siswa benar-benar memahami pengertian, dan ciri-ciri gambar komik. Selesai mengingat, siswa membuat gambar komik berdasarkan bacaan yang berjudul "Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor". Untuk memberikan suasana yang berbeda. kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, atau aula. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa, secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari. Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk bertanya kepada orang tuanya mengenai pengalamannya berkaitan dengan gangguan pada organ gerak. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan cerita pengalaman orang tuanya dan mempresentasikan di kelas. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. Penugasan dirumah kerjasama dengan orang tua. <ul style="list-style-type: none"> Dengan bantuan orangtua, siswa mengidentifikasi gangguan pada organ gerak. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

Kepala UPT SPF

SD Negeri Rappokalling 67/1

Makassar,

2023

Guru Kelas V

BAHARUDDIN, S. Pd.

NIP. 19671231 198809 1 004

Widiawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Kegiatan Berbasis Proyek (Sub Tema 4)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. TUJUAN

1. Dengan simulasi dokter cilik, siswa dapat menjelaskan cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia dengan percaya diri.
2. Dengan membuat komik, siswa terampil mengolah data dan informasi untuk disajikan menjadi sebuah komik dengan disiplin.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membaca/menulis/mendengarkan/berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi.</p>	
<p>Inti</p>	<p>A. Kegiatan 1 Kegiatan awal pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru membagi kelas kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen. ➤ Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus di kerjakan. ➤ Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. ➤ Guru membimbing masing-masing kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. <ul style="list-style-type: none"> ● Simulasi dokter cilik : <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan secara kelompok. - Dilakukan di dalam kelas. - Menyusun naskah dan menentukan adegan simulasi dokter cilik. - Memilih peran atau tokoh. - Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk melakukan simulasi dokter kecil. ● Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan. ● Guru juga meminta masing-masing kelompok menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat komik. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengetahui cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia. - Siswa terampil melakukan adegan dalam 	<p>45 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>simulasi dokter kecil.</p> <p>B. Kegiatan 2 Kegiatan awal pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru membagi kelas kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen. ➤ Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus di kerjakan. ➤ Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. ➤ Guru membimbing masing-masing kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. <p>Membuat Komik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan secara berkelompok. - Dilakukan di dalam kelas. - Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat komik. - Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu. • Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. • Pada akhir kegiatan, guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat komik. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengetahui langkah-langkah membuat komik. - Siswa membuat membuat komik. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

Kepala UPT SPF

SD Negeri Rappokalling 67/1

Makassar,

Guru Kelas V

2023

BAHARUDDIN, S. Pd.

NIP. 19671231 198809 1 004

Widiawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD NEGERI RAPPOKALLING 67/1
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Kegiatan Berbasis Proyek (Sub Tema 4)
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A TUJUAN

1. Dengan membuat brosur, siswa dapat membuat gambar ilustrasi pada brosur dengan tanggung jawab.
2. Dengan pertunjukan boneka, siswa dapat mempresentasikan cara menjaga dan merawat organ gerak manusia dengan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis/mendengarkan/berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi.</p>	
<p>Inti</p>	<p>Kegiatan 1</p> <p>Kegiatan awal pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen. • Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus di kerjakan. • Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. • Guru membimbing masing-masing kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. <p>Membuat brosur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan secara berkelompok. • Dilakukan di dalam kelas. • Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat komik. • Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu. • Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. • Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui cara membuat brosur. • Siswa terampil membuat brosur. 	<p>45 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Kegiatan 2</p> <p>Kegiatan awal pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk kembali mengingat cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia. • Guru memastikan siswa benar-benar memahaminya. <p>Melakuakn pertunjukan boneka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan secara kelompok. • Dilakukan di dalam kelas. • Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat bacaan. • Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu. • Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. • Guru juga meminta masing-masing kelompok menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama melakukan presentasi dengan pertunjukan boneka. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui cara menjaga dan merawat keseatan organ gerak. • Siswa mengetahui langkah-langkah melakukan presentasi melalui pertunjukan boneka. • Siswa melakukan pertunjukan boneka. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

Makassar,

2023

Kepala UPT SPF

SD Negeri Rappokalling 67/1

Guru Kelas V

BAHARUDDIN, S. Pd.

Widiawati

NIP. 19671231 198809 1 004



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Materi: Organ Gerak Hewan dan Manusia

Nama Peserta Didik: _____

Tanggal: _____

Instruksi:

1. Bacalah dengan seksama pertanyaan yang tertera.
2. Isilah jawaban yang tepat pada kolom yang disediakan.
3. Diskusikan dan kerjakan tugas ini secara berkelompok atau mandiri.
4. Ajukan pertanyaan kepada guru jika ada hal yang belum jelas.

A. Organ Gerak pada Hewan

1. Tuliskan nama organ gerak yang dimiliki oleh hewan berikut:
 - a) Kaki depan kucing: _____
 - b) Ekor ikan: _____
 - c) Sayap burung: _____
2. Pada hewan vertebrata, organ gerak terletak di dalam sistem _____.
3. Sebutkan tiga contoh hewan yang memiliki kaki sebagai organ gerak utama.
4. Apa peran tulang dalam sistem gerak pada hewan vertebrata?

B. Organ Gerak pada Manusia

1. Nama ilmiah tulang paha adalah _____. Tuliskan nama tulang tersebut.
2. Apa fungsi sendi pada tubuh manusia?
3. Sebutkan tiga jenis otot yang ditemukan pada manusia.

4. Apa peran tendon dalam sistem gerak manusia?

C. Perbandingan Organ Gerak Hewan dan Manusia

1. Apa persamaan antara organ gerak pada hewan dan manusia?
2. Tuliskan dua perbedaan antara organ gerak pada hewan dan manusia.



Lembar Kerja Peserta Didik: Organ Gerak Hewan dan Manusia

Materi: Organ Gerak Hewan dan Manusia

Kelas: 5

Tema: 1 - Tubuhku dan Aku

Tujuan Pembelajaran:

1. Memahami struktur dan fungsi organ gerak pada hewan dan manusia.
2. Menjelaskan peran organ gerak dalam menjaga kesehatan dan melakukan aktivitas sehari-hari.
3. Mengidentifikasi perbedaan dan persamaan organ gerak pada hewan dan manusia.
4. Menyadari pentingnya menjaga kesehatan organ gerak melalui pola hidup sehat dan olahraga.

Petunjuk:

1. Baca dan pahami dengan baik setiap pertanyaan.
2. Jawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuanmu.
3. Diskusikan dengan temanmu jika diperlukan.
4. Tulis jawabanmu dengan jelas dan rapih pada lembar kerja ini.

Pertanyaan:

1. Apa yang dimaksud dengan organ gerak pada hewan dan manusia?

Jawaban:

2. Sebutkan contoh organ gerak pada hewan dan manusia beserta fungsinya!

Jawaban:

3. Apa perbedaan utama antara organ gerak pada hewan dan manusia?

Jawaban:

4. Mengapa penting bagi kita untuk menjaga kesehatan organ gerak?

Jawaban:

5. Apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga kesehatan organ gerak kita?

Jawaban:

Catatan:

Jika ada pertanyaan lebih lanjut atau kamu membutuhkan bantuan, jangan ragu untuk bertanya kepada guru atau teman sekelasmu. Semangat belajar!

Kisi-kisi soal materi organ gerak hewan dan manusia yang disesuaikan dengan tingkat kelas 5 beserta tujuan pembelajaran:

I. Struktur dan Fungsi Tulang

1. Apa yang dimaksud dengan tulang? Sebutkan contoh tulang pada tubuh manusia.

Tujuan pembelajaran: Mengenalkan konsep dasar tentang tulang dan mengidentifikasi contoh-contoh tulang pada tubuh manusia.

2. Jelaskan fungsi tulang dalam tubuh manusia.

Tujuan pembelajaran: Memahami peran tulang sebagai pendukung tubuh dan melindungi organ dalam.

II. Sistem Otot

1. Apa yang dimaksud dengan otot? Sebutkan contoh otot pada tubuh manusia.

Tujuan pembelajaran: Mengenalkan konsep dasar tentang otot dan mengidentifikasi contoh-contoh otot pada tubuh manusia.

2. Jelaskan fungsi otot dalam tubuh manusia.

Tujuan pembelajaran: Memahami peran otot dalam memberikan kekuatan dan menggerakkan bagian tubuh.

III. Kerjasama Antara Tulang dan Otot

1. Bagaimana tulang dan otot bekerja bersama-sama dalam menggerakkan tubuh?

Tujuan pembelajaran: Memahami hubungan antara tulang dan otot dalam menghasilkan gerakan pada tubuh manusia.

2. Jelaskan bagaimana otot melekat pada tulang.

Tujuan pembelajaran: Memahami struktur antarmuka antara otot dan tulang.

IV. Gangguan pada Sistem Gerak

1. Apa yang dimaksud dengan patah tulang? Bagaimana cara menanganinya?

Tujuan pembelajaran: Mengenalkan konsep patah tulang dan mengetahui langkah-langkah pertolongan pertama saat terjadi patah tulang.

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan otot kram dan bagaimana cara meredakannya.

Tujuan pembelajaran: Memahami gejala otot kram dan cara mengatasi kram otot secara sederhana.

V. Perawatan Sistem Gerak

1. Apa yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan tulang dan otot?

Tujuan pembelajaran: Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan tulang dan otot serta memberikan tips sederhana untuk merawat sistem gerak.

2. Jelaskan manfaat dari olahraga dan aktivitas fisik bagi sistem gerak.

Tujuan pembelajaran: Memahami manfaat olahraga dan aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan sistem gerak.

Tujuan pembelajaran umum: Memahami struktur dan fungsi organ gerak, memahami kerjasama antara tulang dan otot, mengetahui gangguan yang dapat terjadi pada sistem gerak, dan menyadari pentingnya perawatan dan kebugaran sistem gerak.



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Materi: Organ Gerak Hewan dan Manusia

Nama: _____

Tanggal: _____

Petunjuk: Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat. Jika diperlukan, gambarlah organ gerak yang dimaksud.

1. Apa yang dimaksud dengan organ gerak pada hewan?

Jawab: Organ gerak pada hewan adalah bagian tubuh yang memungkinkan hewan bergerak.

2. Sebutkan 3 contoh organ gerak pada hewan beserta fungsinya!

- Organ: _____ Fungsi: _____
- Organ: _____ Fungsi: _____
- Organ: _____ Fungsi: _____

3. Gambarlah organ gerak pada hewan yang kamu ketahui dan berikan penjelasannya!

[Gambar organ gerak hewan] _____ Penjelasan:

4. Apa yang dimaksud dengan organ gerak pada manusia?

Jawab: Organ gerak pada manusia adalah bagian tubuh yang memungkinkan manusia bergerak dan melakukan aktivitas sehari-hari.

5. Sebutkan 3 contoh organ gerak pada manusia beserta fungsinya!

- Organ: _____ Fungsi: _____
- Organ: _____ Fungsi: _____
- Organ: _____ Fungsi: _____

6. Gambarlah organ gerak pada manusia yang kamu ketahui dan berikan penjelasannya!

[Gambar organ gerak manusia] _____ Penjelasan:

7. Apa persamaan dan perbedaan antara organ gerak hewan dan manusia?

Persamaan: _____

Perbedaan: _____

Kisi-kisi Organ Gerak Hewan dan Manusia

1. Anatomi Tubuh Manusia dan Hewan:

Identifikasi bagian-bagian utama dari tubuh manusia dan hewan yang terlibat dalam gerakan.

Perbedaan struktur tubuh antara manusia dan hewan dalam hal organ gerak.

2. Fungsi Organ Gerak:

Jelaskan peran utama otot dalam tubuh manusia dan hewan.

Diskusikan peran tulang dalam mendukung gerakan dan menjaga struktur tubuh.

3. Sistem Kerangka:

Pahami struktur dan fungsi tulang pada manusia dan hewan.

Identifikasi jenis-jenis tulang dalam tubuh dan perannya dalam gerakan.

4. Sistem Otot:

Kenali jenis-jenis otot dalam tubuh manusia dan hewan.

Diskusikan bagaimana otot bekerja untuk menghasilkan gerakan.

5. Gerakan dan Koordinasi:

Jelaskan bagaimana otak mengirimkan sinyal kepada otot untuk melakukan gerakan.

Diskusikan pentingnya koordinasi antara otak, saraf, dan otot dalam menjalankan gerakan.

6. Adaptasi Struktur Tubuh:

Diskusikan bagaimana berbagai hewan memiliki adaptasi tubuh yang berbeda untuk bergerak di lingkungan mereka.

Identifikasi beberapa contoh adaptasi tubuh pada hewan untuk bergerak di darat, di udara, dan di air.

7. Perbedaan Antar Spesies:

Bandingkan cara bergerak antara manusia dan hewan lain seperti burung, ikan, dan serangga.

Diskusikan bagaimana kemampuan bergerak yang berbeda memungkinkan hewan untuk bertahan hidup dan beradaptasi.

8. Perawatan Organ Gerak:

Diskusikan pentingnya menjaga kesehatan tulang dan otot.

Identifikasi cara-cara menjaga kesehatan organ gerak melalui makanan sehat, olahraga, dan istirahat yang cukup.

9. Lingkungan dan Pergerakan:

Jelaskan bagaimana lingkungan memengaruhi gerakan hewan.

Diskusikan dampak perubahan lingkungan terhadap perilaku dan gerakan hewan.

10. Keamanan dan Pencegahan Cedera:

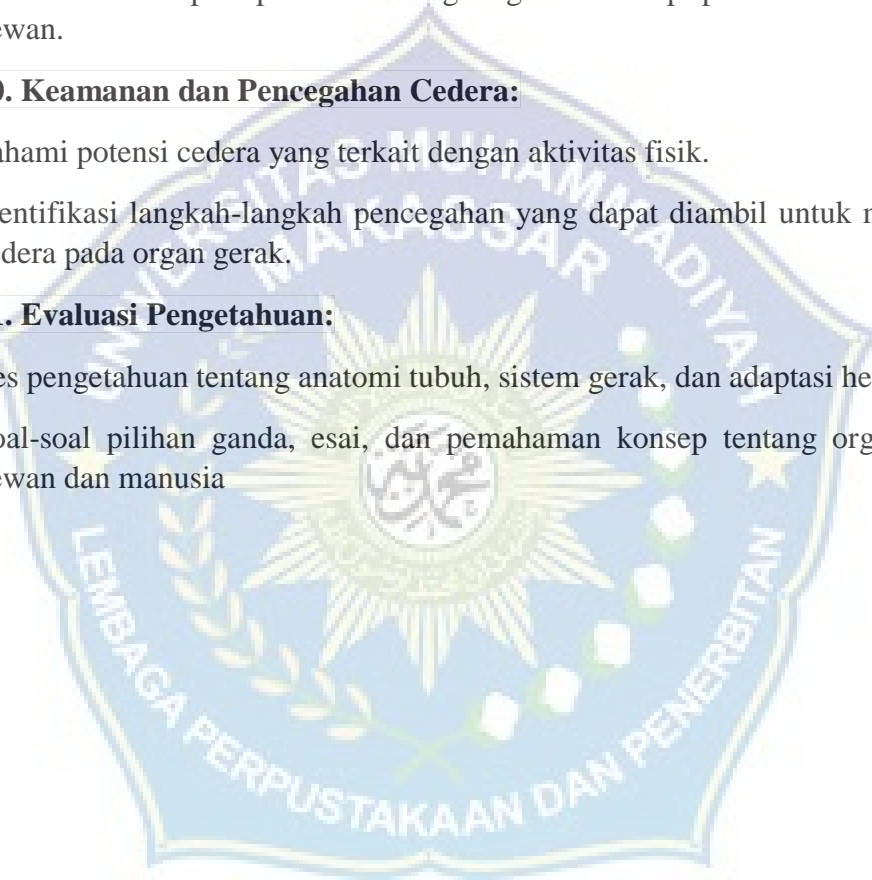
Pahami potensi cedera yang terkait dengan aktivitas fisik.

Identifikasi langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil untuk mencegah cedera pada organ gerak.

11. Evaluasi Pengetahuan:

Tes pengetahuan tentang anatomi tubuh, sistem gerak, dan adaptasi hewan.

Soal-soal pilihan ganda, esai, dan pemahaman konsep tentang organ gerak hewan dan manusia



SOAL DAN KUNCI JAWABAN

Soal Pilihan Ganda:

1. Apa yang merupakan fungsi utama dari tulang pada manusia dan hewan?
 - a) Memberikan warna pada tubuh
 - b) Menyimpan makanan
 - c) Memberikan bentuk tubuh yang tegak
 - d) Membantu proses pernapasan
 Jawaban: c) Memberikan bentuk tubuh yang tegak

2. Bagian tubuh yang membantu manusia dan hewan bergerak disebut...
 - a) Otot
 - b) Kulit
 - c) Pembuluh darah
 - d) Saraf
 Jawaban: a) Otot

3. Apa yang dimaksud dengan sendi pada tubuh manusia dan hewan?
 - a) Bagian yang menghasilkan tenaga
 - b) Bagian yang mengatur pernapasan
 - c) Tempat bertemunya dua tulang
 - d) Alat untuk melihat
 Jawaban: c) Tempat bertemunya dua tulang

4. Apa fungsi utama dari otot pada hewan dan manusia?
 - a) Membantu melihat
 - b) Memberikan warna pada tubuh
 - c) Menggerakkan bagian tubuh
 - d) Menyimpan makanan
 Jawaban: c) Menggerakkan bagian tubuh

5. Apa yang terjadi ketika otot pada hewan dan manusia berkontraksi?
 - a) Otot menjadi lemas
 - b) Otot menjadi kencang dan pendek
 - c) Otot menjadi panjang
 - d) Otot menjadi transparan
 Jawaban: b) Otot menjadi kencang dan pendek

6. Tulang dan otot bekerja sama untuk melakukan apa?
 - a) Mengatur pernapasan
 - b) Melakukan gerakan tubuh
 - c) Mengatur suhu tubuh

d) Menyimpan makanan

Jawaban: b) Melakukan gerakan tubuh

7. Apa yang membedakan sendi dan otot?

a) Sendi membantu bergerak, otot membentuk bentuk tubuh

b) Sendi membentuk bentuk tubuh, otot membantu bergerak

c) Keduanya memiliki fungsi yang sama

d) Sendi dan otot adalah nama yang sama

Jawaban: a) Sendi membantu bergerak, otot membentuk bentuk tubuh

8. Apa yang terjadi ketika tulang bergerak di sendi?

a) Otot menjadi lemas

b) Otot menjadi kencang dan pendek

c) Otot menjadi panjang

d) Otot menjadi transparan

Jawaban: b) Otot menjadi kencang dan pendek

9. Apakah tulang bisa bergerak sendiri?

a) Ya

b) Tidak

c) Kadang-kadang

d) Tergantung ukuran tulang

Jawaban: b) Tidak

10. Bagaimana proses kerja otot pada tubuh manusia dan hewan?

a) Otot menerima pesan dari otak dan melakukan gerakan

b) Otot bergerak secara otomatis tanpa melalui otak

c) Otot bergerak karena adanya cairan di dalam tubuh

d) Otot bergerak ketika tidak ada tulang yang menahan

Jawaban: a) Otot menerima pesan dari otak dan melakukan gerakan

Soal Essay:

1. Jelaskan perbedaan antara tulang dan otot dalam tubuh manusia dan hewan!

Jawaban: Tulang merupakan bagian yang keras dan memberikan struktur pada tubuh, sementara otot adalah jaringan yang elastis dan fleksibel yang memungkinkan gerakan tubuh. Tulang memberikan kerangka yang kokoh, sementara otot berkontraksi untuk menggerakkan tulang.

2. Mengapa sendi sangat penting bagi tubuh manusia dan hewan?

Jawaban: Sendi adalah tempat pertemuan antara dua tulang yang memungkinkan gerakan tubuh. Tanpa sendi, tubuh tidak akan dapat bergerak secara fleksibel dan bebas. Sendi memungkinkan berbagai jenis gerakan, seperti membungkuk, meluruskan, atau memutar, sehingga penting bagi mobilitas tubuh.

3. Bagaimana tulang dan otot bekerja sama untuk menghasilkan gerakan pada tubuh?

Jawaban: Otot terhubung dengan tulang melalui tendon. Ketika otot berkontraksi, itu menarik tendon yang kemudian menarik tulang, menyebabkan gerakan. Tulang memberikan kerangka yang kokoh dan tempat untuk otot untuk melakukan tindakan kontraksi yang menghasilkan gerakan.

4. Jelaskan bagaimana proses kerja otot dalam melakukan gerakan tubuh!

Jawaban: Otot menerima sinyal dari sistem saraf, yang memberitahu otot untuk berkontraksi. Ketika otot berkontraksi, ia menarik tulang yang terhubung padanya melalui tendon, menyebabkan gerakan pada bagian tubuh yang terkait dengan otot tersebut.

5. Mengapa penting bagi manusia dan hewan untuk menjaga kesehatan tulang dan otot mereka?

Jawaban: Kesehatan tulang dan otot sangat penting karena mereka memungkinkan mobilitas dan fungsi tubuh yang tepat. Tulang yang kuat mendukung tubuh secara keseluruhan dan melindungi organ vital, sementara otot yang sehat memastikan kemampuan tubuh untuk bergerak dengan lancar dan efisien. Dengan menjaga kesehatan tulang dan otot, manusia dan hewan dapat menjalani kehidupan yang aktif dan produktif.

Instrumen Evaluasi Materi Organ Gerak Hewan dan Manusia

Bagian A: Pilihan Ganda

1. Apa fungsi utama sistem kerangka pada hewan dan manusia?
 - a) Melindungi organ-organ internal
 - b) Memproduksi hormon
 - c) Memproses makanan
 - d) Mengatur pernapasan
2. Apa yang menjadi bagian-bagian utama dari sistem kerangka?
 - a) Otot dan pembuluh darah
 - b) Tulang dan sendi
 - c) Paru-paru dan jantung
 - d) Kulit dan rambut
3. Apa fungsi utama otot pada organisme?
 - a) Menyokong tubuh
 - b) Mengatur suhu tubuh
 - c) Membuat darah
 - d) Menggerakkan tubuh
4. Apa yang terjadi pada tulang ketika kita tumbuh?
 - a) Tulang menjadi lebih lemah
 - b) Tulang menjadi lebih keras
 - c) Tulang menjadi lebih lunak
 - d) Tulang tidak mengalami perubahan

Bagian B: Isian Singkat

5. Sebutkan dua contoh organ gerak pada manusia!
6. Apa yang dimaksud dengan sendi? Berikan contoh!

Bagian C: Menjodohkan

Hubungkan pasangan organ gerak dengan fungsinya!

1. Otot -> Menggerakkan tubuh
2. Tulang -> Menyokong tubuh
3. Sendi -> Menghubungkan tulang
4. Kulit -> Melindungi organ-organ internal

Bagian D: Esai Pendek

Jelaskan mengapa sistem kerangka sangat penting bagi organisme, baik hewan maupun manusia. Berikan setidaknya dua alasan.

Jawaban**Bagian A:**

1. a) Melindungi organ-organ internal
2. b) Tulang dan sendi
3. d) Menggerakkan tubuh
4. b) Tulang menjadi lebih keras

Bagian B:

5. Contoh organ gerak pada manusia adalah otot dan tulang.
6. Sendi adalah titik pertemuan antara dua tulang. Contohnya adalah sendi lutut.

Bagian C:

1. Otot -> Menggerakkan tubuh
2. Tulang -> Menyokong tubuh
3. Sendi -> Menghubungkan tulang
4. Kulit -> Melindungi organ-organ internal

Bagian D: Sistem kerangka sangat penting bagi organisme karena:

1. Menyokong tubuh: Tanpa kerangka, tubuh akan tidak mampu berdiri atau bergerak dengan baik.
2. Melindungi organ-organ internal: Tulang-tulang menyediakan perlindungan bagi organ-organ vital seperti jantung, paru-paru, dan otak dari cedera atau tekanan luar.

REKAP HASIL TEST PRETEST DAN POSTTEST

Nilai Perolehan Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Abd. Malik Ismail	59	95
2	Afika Putri Isnandar	75	82
3	Alya	77	90
4	Andi Nursyifa	62	77
5	Auratul Zahrah R	65	85
6	Cahaya Ramadanani	44	95
7	Faisal Septian	57	90
8	Faisya Aqila	67	90
9	M. Alif Maulana	75	95
10	M. Dirhan Aslam	57	85
11	M. Fahriansya S	80	77
12	M. Fajriansyah Z.	46	95
13	M. Fauzan. HS	60	77
14	M. Fikram Arifandi	44	82
15	Muh. Fauzan Raytama	75	90
16	Muh. Fiqar	46	92

17	Muh. Rahmatullah Rauf	44	90
18	Muh. Rhinra Khalifatul	64	95
19	Muhammad Ibrohim	75	77
20	Muhammad Sabiq	77	90
21	Nasri Al Habsi	62	77
22	Naurah Bila Dzakia	65	85
23	Nisa	44	95
24	Nur Fauzan	57	90
25	Raisya Zalsabila Azzahra	67	90
26	Saifullah	75	95
27	Siti Nasyrah Alponisa	57	85
28	Sri Aulia Angraeni	80	77
29	St. Audra Az-Zahra	46	95
30	St. Nur Hasifa	60	77
31	Ummu Khaerah	44	82
32	Yasmin Azzahra	75	90
33	Zahira Aqilah	46	92

Nilai Perolehan Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Afiqah Azzahrah	62	77
2	Aira Amelia	65	85
3	Alya Suhana	44	95
4	Aprilia	57	90
5	Aqila Anugra Syafa	67	90
6	Fathur Alkhairil	75	95
7	Fatiha Walya Nasri	57	85
8	Humairah Rusli	80	77
9	Ikram	46	95
10	M Rezki Ramadhan	60	77
11	M. Fitrah Sulaiman	44	82
12	M. Rizky Haris R	75	90
13	M. Yusuf Fitra	46	92
14	Muh Mikail Risal	44	90
15	Muh. Aidhil Syawal N	64	95
16	Muh. Akram Al Dzaky	75	77
17	Muh. Alif Azwar	77	90

18	Muh. Fauzan Purnama	62	77
19	Muh. Firmansyah	65	85
20	Muh. Ibnu Saputra	44	95
21	Muh. Raihan Yusuf	57	90
22	Nasrun Kahabitullah	67	90
23	Siti Hajrah	75	95
24	Sitti Fatima.S	57	85
25	Syahwa Aulia Bahtiar	80	77
26	Syifa Mayzahrah	46	95
27	Zakiah Zahira	60	77

DOKUMENTASI



Pembagian Lembar Kuesioner kelas Kontrol



Pembagian Lembar Kuesioner Kelas Eksperimen



Pengisian Lembar Kuesioner Kelas Eksperimen



Pengisian Lembar Kuesioner kelas Kontrol



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Widiawati

Nim : 105401112517

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



RIWAYAT HIDUP



Widiawati lahir di Ujung Pandang Sulawesi Selatan, tanggal 13 Januari 1984. Penulis adalah anak ke enam dari tujuh bersaudara, anak dari pasangan Alm. Arsyad Habi dan Alm. Fatimah. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 1991-1996 di SDI Datuk Ribandang Makassar. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMP MUH. 10 Lembo Makassar dan tamat pada tahun 1999. Pada tahun yang sama penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Datuk Ribandang Makassar dan tamat pada tahun 2002. Penulis kemudian melanjutkan kuliah di Yapma di jalan maccini dengan jurusan kesehatan pada tahun 2010, tapi belum sempat selesai dan akhirnya melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2017 dengan mengambil salah satu jurusan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada tahun 2024 Insha Allah penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan meraih gelar sarjana pendidikan.